

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM KULLIYATUL
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH DALAM PROGRAM TAḤFĪZ
AL-QUR'AN DI MTs DARUL QURRO KAWUNGANTEN
CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ARINA ZULFATUNNISA
NIM. 2017401073**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Arina Zulfatunnisa

Nim : 2017401073

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 02 April 2024
Saya yang menyatakan,



Arina Zulfatunnisa
NIM. 2017401073

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telephon (0281) 635624 Faksimile (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH PADA PROGRAM TAHFIZ AL- QUR'AN DI MTs DARUL QURRO KAWUNGANTEN CILACAP

Yang disusun oleh Arina Zulfatunnisa (NIM.2017401073) Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 Mei 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing, Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042001122001

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.L., M.Pd.
NIP.198607042015032004

Penguji Utama,

Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP.
197411162003121001

Diketahui Oleh:



Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Arina Zulfatunnisa
Lampiran : 3 Ekslembar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb

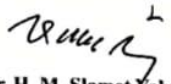
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Arina Zulfatunnisa
NIM : 2017401073
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada Program Tahfidz di Mts Darul Qurro Kawunganten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 02 April 2024
Pembimbing


Dr. H. M. Slamet Yahya. M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah pada Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Daqul Qurro Kawunganten Cilacap

ABSTRAK

**ARINA ZULFATUNNISA
NIM 2017401073**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah dalam program Tahfiz Al-Qur'an Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara sejumlah informan yaitu, kepala sekolah mengenai perencanaan program Tahfiz Qur'an pada kurikulum KMI, waka kurikulum sebagai pemangku kebijakan kurikulum dan guru yang mengimplementasikan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya implementasi dan manajemen kurikulum KMI yang optimal dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kunci suksesnya pengimplementasian dan manajemen kurikulum KMI adalah guru dan siswa meningkatkan mindset ingin melakukan terobosan agar hasil yang dicapai dapat maksimal melalui program Tahfiz Qur'an. Dengan adanya kurikulum KMI di MTs Darul Qurro dapat melakukan perubahan pola pikir demi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif, membuat strategi dan didukung dengan penerapan kompetensi pada guru. terlihat prestasi belajar siswa ada peningkatan melalui program tahfiz Al-Qur'an yang ikut andil dalam peningkatan prestasi siswa karena dalam KMI terdapat program tahfidz Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa siswi memillii jiwa Qur'ani dan paham betul isi dari Al-Qur'an. Hal inilah yang saling berkaitan dan menjadi faktor pendukung peningkatan prestasi belajar siswa pada implementasi kurikulum KMI dalam program tahfiz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

Kata Kunci: Manajemen, kurikulum KMI, Program tahfiz Al-Qur'an

ABSTRACT

Implementation of Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Curriculum Management in The Qur'an Tahfīz Program at MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap

ARINA ZULFATUNNISA

2017401073

This study aims to examine and describe the implementation of curriculum management Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah in the tahfīz Al-Qur'an Darul Qurro Kawunganten Cilacap program. This research is a descriptive research using a qualitative approach. Data were obtained from interviews with a number of informants, namely, school principals regarding the planning of the Qur'an tahfīz program in the KMI curriculum, waka curriculum as curriculum policy makers and teachers who implement the Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah curriculum. The results showed that the implementation and management of the KMI curriculum were optimal and able to increase student achievement.

The key to the successful implementation and management of the KMI curriculum is that teachers and students increase the mindset of wanting to make breakthroughs so that the results achieved can be maximized through the Qur'an tahfidul program. With the KMI curriculum at MTs Darul Qurro, it can change mindset in order to achieve educational goals effectively, make strategies and be supported by the application of competencies to teachers. It can be seen that student learning achievement has increased through the Qur'an tahfīz program which contributes to increasing student achievement because in KMI there is a Qur'an tahfidz program which aims to make students have the soul of the Qur'an and understand the contents of the Qur'an very well. This is interrelated and becomes a supporting factor for increasing student achievement in the implementation of the KMI curriculum in the Qur'an tahfīz program at MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

Keywords: Management, KMI curriculum, Qur'an tahfīz program

MOTTO

Sesuatu yang menjembatani ilmu juga penting, kurikulum menjadikan ilmu itu jadi terarah sehingga menjadikan ilmu tertuju pada hal yang diharapkan.

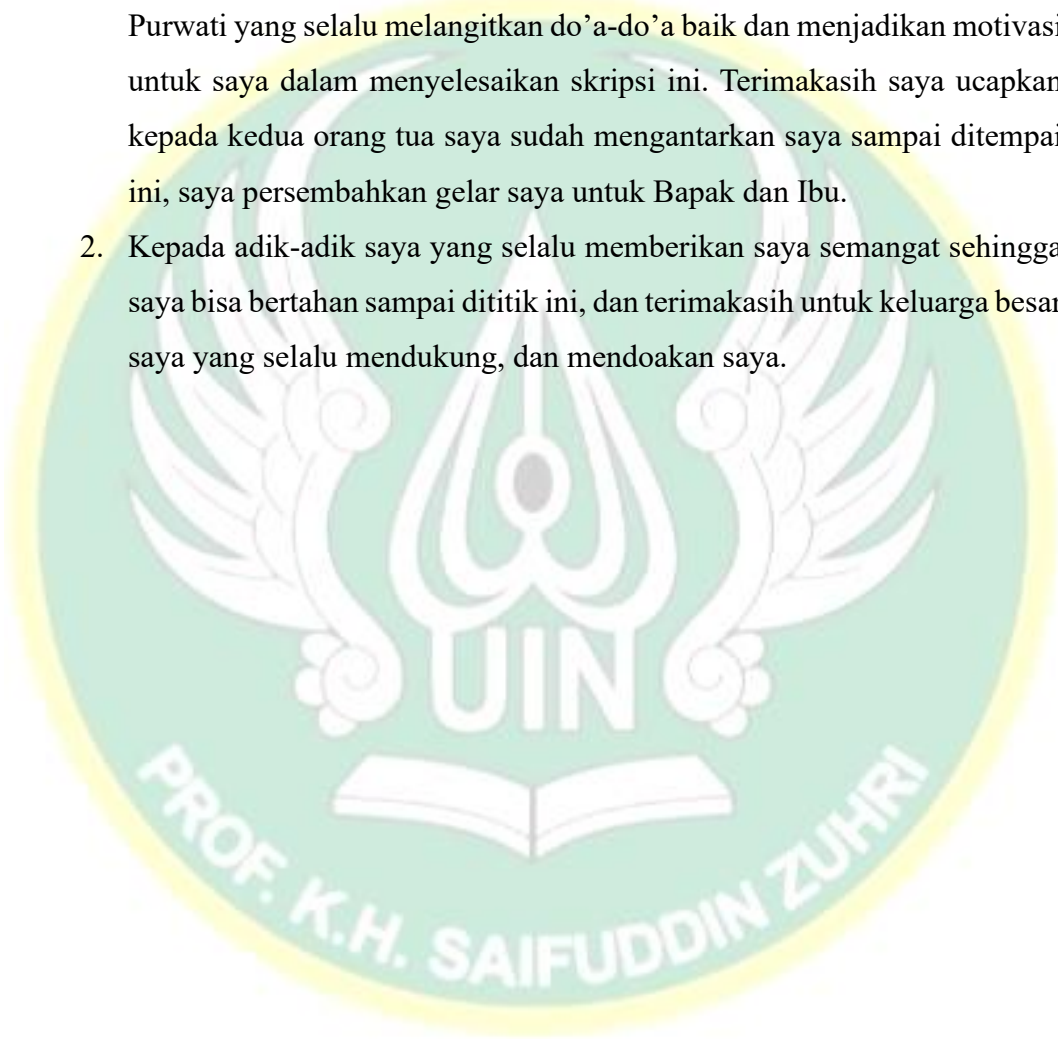


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin...

Dengan penuh rasa Syukur dan mengharap ridha Allah SWT, Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Nur Amin Mujianto dan Ibu Purwati yang selalu melangitkan do'a-do'a baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya sudah mengantarkan saya sampai ditempai ini, saya persembahkan gelar saya untuk Bapak dan Ibu.
2. Kepada adik-adik saya yang selalu memberikan saya semangat sehingga saya bisa bertahan sampai dititik ini, dan terimakasih untuk keluarga besar saya yang selalu mendukung, dan mendoakan saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap" dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang dan semoga kelak kita akan mendapat syafa'at beliau di hari akhir, aamiin.

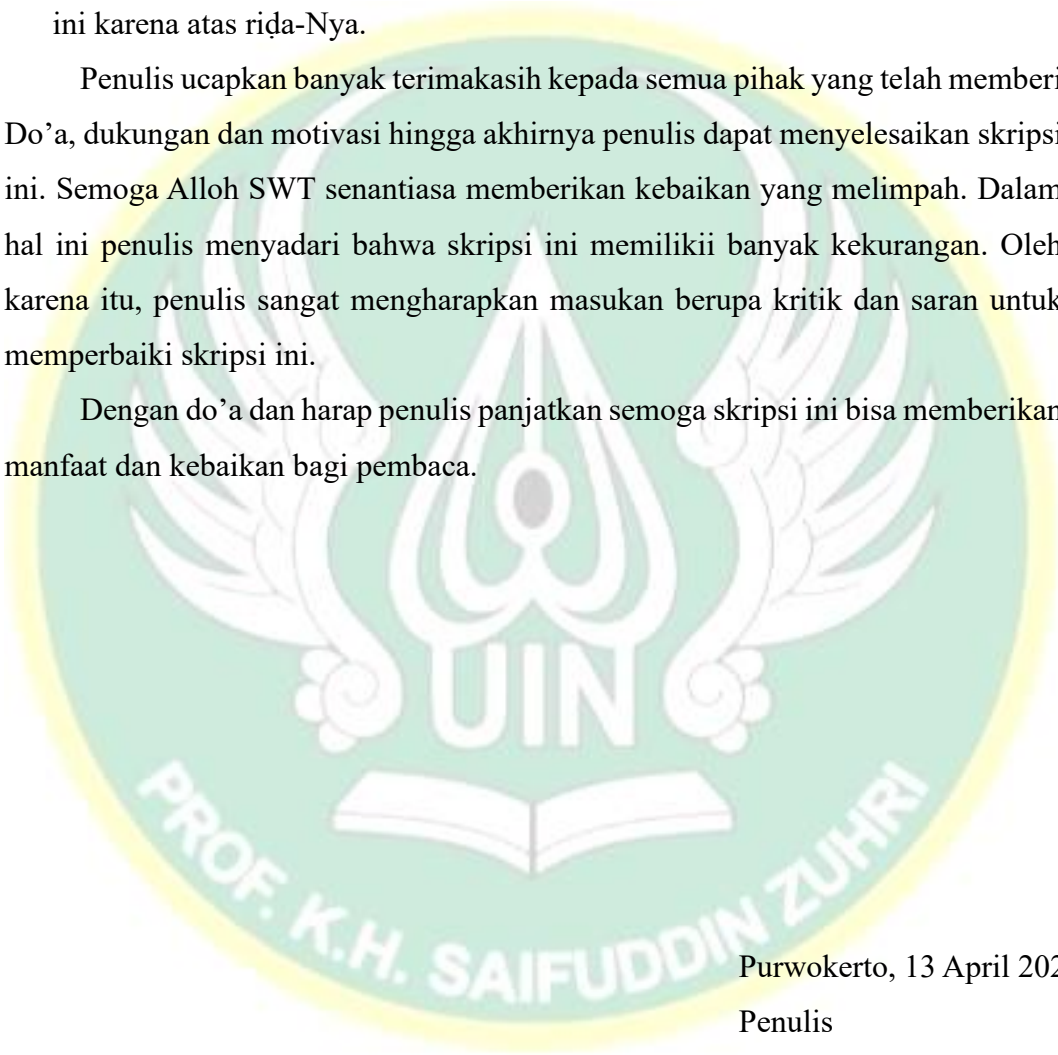
Dalam penulisan akripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a terbaiknya. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya., M.Ag., Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan penuh perhatian dan kesabaran
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokertoyang sudah memberikan ilmu dan pendidikan selama penulis menumpuh pendidikan di UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Lukman Said, S.Ud., kepala sekolah MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap

10. Kepada teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 atas kebersamaannya selama perkuliahan berlangsung
11. Keluarga besar Darul Abror Purwokerto khususnya komplek Al-Hikmah kamar 6 yang telah kebersamai selama 4 Tahun, dalam keadaan suka dan duka selalu memberi semangat dan support kepada penulis
12. Tak lupa juga kepada diri saya sendiri yang sudah berhasil berjuang sampai saat ini karena atas rida-Nya.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi Do'a, dukungan dan motivasi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan yang melimpah. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

Dengan do'a dan harap penulis panjatkan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan kebaikan bagi pembaca.



Purwokerto, 13 April 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that appears to be the name 'Arina Zulfatunnisa'.

Arina Zulfatunnisa
NIM. 2017401073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Table 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabl 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... ..	Fathah	a	a
... ..	Kasrah	i	i
... ..	Dammah	u	u

2. Vocal Rangkap

Vocal rangkap Bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	-au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa'ala
- سَأَلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garid di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qala
- رَمَى Rama
- قَيْلَ Qila
- يَقُولُ Yaqulu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat suku, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfal/raudahtul aftal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madinah al-munawwarah/al-mudinatul
munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

E. Syaddah (Tasyidid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرِّ Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

3. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah diteransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qomariyah, kata sanding ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|-------------|------------|
| - الرَّجُلُ | Ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | Al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | Asy-syamsu |
| - الْجَلالُ | Al-jalalu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di Tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ | Ta'khuzu |
| - شَيْءٌ | Syai'un |
| - النَّوْءُ | An-nau'u |
| - إِنَّ | Inna |

H. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqin/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqin
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetaphuruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillahi rabbi al-alamin
Alhamdu lillahi rabbil ‘alamin
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmanir rahim/ Ar-rahman ar-rahim

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan ini disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī’ an/Lillāhil-amru jamī’ an

J. Tajwid

Gagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : KAJIAN TEORI	15
A. Manajemen Kurikulum KMI	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Pengertian manajemen KMI	16
3. Fungsi Manajemen.....	18
4. Manfaat Manajemen	21
5. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah.....	22
B. Program Tahfidz Al-Qur'an	23
1. Pengertian Program Tahfīz Al-Qur'an	23
2. Langkah dalam Pelaksanaan Program Tahfīz Al-Qur'an	23

3. Pengertian Tahfız Al-Qur'an	24
4. Metode menghafal Al-Qur'an.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Paradigma, Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian...	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Analisis Data	41
BAB V : PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Keterbatasan peneliti.....	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Wawancara
- Lampiran II Observasi
- Lampiran III Dokumentasi
- Lampiran IV Surat Bukti Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran V Surat Bukti Telah Riset Individu
- Lampiran VI Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran VIII Sertifikat UKBA (Bahasa Arab)
- Lampiran IX Sertifikat UKBA (Bahasa Inggris)
- Lampiran X Sertifikat BTA PPI
- Lampiran XI Sertifikat PKL
- Lampiran XII Sertifikat KKN
- Lampiran XIII Bukti Similarity



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah Indonesia Merdeka, bangsa Indonesia telah bertekad untuk membangun karakter bangsa dengan cara memulai suatu pendidikan. Kebijakan nasional menegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan saat ini di Indonesia sangat dibutuhkan dalam kehidupan mereka, karena dengan adanya pendidikan masyarakat Indonesia dapat mengembangkan potensi diri juga kepribadiannya melalui sebuah proses pembelajaran yang dilakukan atau menggunakan cara lain.² Pendidikan sendiri memiliki arti yaitu interaksi antara pendidik dan juga peserta didik dengan tujuan mewujudkan keinginan dari peserta didik itu sendiri. Namun, pendidikan bukan hanya soal interaksi saja akan tetapi juga sebuah kegiatan memberikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik untuk membangun sebuah karakter dari peserta didik tersebut. Pendidikan yang memiliki sifat dinamis yaitu selalu mengalami perubahan-perubahan agar bisa beradaptasi dengan waktu serta menyesuaikan karakter diri dengan kebutuhan Masyarakat.³

¹ Undang-undang Republik Indonesia, No 20 Tahun 2003(Sistem Pendidikan Nasional).

² Nurmadiyah Nurmadiyah, “Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 2, no. 2 (2014).

³ Mangun Budiyanto, “Ilmu Pendidikan Islam,” *Yogyakarta: Ombak* 12 (2013): 100.

Perubahan-perubahan dalam pendidikan itu bertujuan untuk memperbaiki pendidikan yang sudah ada dengan yang ada pada pendidikan tersebut. Perubahan tersebut tidak hanya dirubah pada satu sub pendidikan saja melainkan seluruh komponen yang ada dalam pendidikan tersebut. Tidak terkecuali dengan kurikulum sebagai sebuah kerangka program dalam melaksanakan sebuah proses pendidikan. Kurikulum merupakan sebuah unsur yang sangat penting dalam setiap bentuk dan model pada pendidikan, dengan tidak adanya kurikulum maka sulit bahkan tidak akan mungkin bagi para perancang pendidikan dapat mencapai suatu tujuan yang sudah dirancang sedemikian rupa. Pentingnya peran kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu guna untuk mensukseskan program pembelajaran, jadi kurikulum perlu dipahami oleh setiap warga sekolah yang terlibat dalam pendidikan itu terlebih para pendidik atau guru.⁴ Kurikulum merupakan sebuah kumpulan pengalaman dari pendidikan, kebudayaan, ilmu sosial, olahraga, dan juga ilmu kesenian yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan guna mengembangkan semua aspek serta mengubah tingkah laku sesuai tujuan pendidikan.⁵ Kurikulum menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.⁶ Dalam pendidikan penerapan kurikulum merupakan sebuah patokan untuk memulai sebuah proses pembelajaran. Kurikulum yang dilakukan pada sebagian pondok pesantren yang berbasis sekolah yaitu kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah, kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang dicetuskan oleh KH. Imam Zaarkasy pada tahun 1936 di Pondok Pesantren Darussalam Gontor.⁷

⁴ Silahuddin Silahuddin, "Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Antara Harapan dan Kenyataan)," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2014): 331–55.

⁵ Muhammad Ahmad, "Pengembangan Kurikulum," *Bandung: Pustaka Setia* 03 (1998): 19–20.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia, *Pengertian Kurikulum*, Nomor 20 Tahun 2003.

⁷ Chusnul Chotimah, Bahrul Alam Syah, and Muhammad Sulton, "Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk," *Jurnal Education dan Development* 9, no. 3 (2021): 65–69.

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah yaitu sekolah pendidikan guru islam yang hampir sama dengan sekolah normal islam pada umumnya. Pembelajaran agama seperti yang diajarkan di beberapa pesantren pada umumnya, diajarkan di kelas-kelas. Akan tetapi pada saat bersamaan santri tinggal di asrama dengan tetap pada suasana dan kehidupan di dalam pesantren. Proses pendidikan berjalan selama 24 jam. Pelajaran umum dan Pelajaran agama diberikan secara seimbang dalam kurun waktu 6 tahun. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi, pengkajian kitab dan masih banyak lagi, itu semua merupakan sebuah bagian dari sebuah kegiatan yang berasal dari kehidupan anak santri di pondok pesantren.⁸

Keunggulan dari kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah yaitu mencapai generasi yang integral, berpengetahuan utuh yaitu pengetahuan agama dan umum dilaksanakan bersamaan dalam satu waktu, satu kerja, untuk menghasilkan generasi bangsa, agama yang mempunyai kemampuan integral di semua aspek holistic. Kurikulum tersebut juga tidak hanya mengkajikan ilmu agama dan umum saja akan tetapi juga ada ilmu nahwu shorof, ilmu Al-Qur'an, ilmu bahasa seperti bahasa arab dan bahasa inggris, pembelajaran kitab kuning dan juga tersedia ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan di MTs Darul Qurro bersama Bapak Lukman said sebagai waka kurikulum sekolah dan pondok pesantren, bahwasannya kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah merupakan sebuah pendidikan atau kuliah dan muallimin yaitu guru dan Islamiah sendiri adalah agama islam, jadi kurikulum ini mempunyai arti tarbiyah atau pendidikan guru-guru islam, yang mana didalamnya terdapat materi umum dan keagamaan yang dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan. Kurikulum ini diambil dari pondok pesantren moderen Darussalam Gontor di Ponegoro Jawa Timur, pondok tersebut merupakan pondok induk dari pondok pesantren moderen yang ada di Indonesia yang jumlahnya sekitar 500-600 pondok, diantaranya adalah Pondok Pesantren Darul Quro sebagai salah satu pondok alumni, kita mengambil sistem pembelajaran dan kurikulumnya dari Pondok Pesantren Gontor.

⁸ Abdul Majid, Anang Solihin Wardan, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Tujuan kurikulum tersebut yaitu menciptakan generasi atau alumni yang komprehensif, integral dan berpengetahuan utuh, jadi anak tidak hanya mendapatkan ajaran agama saja karna nanti akan ketimpangan dipelajaran umum. Jadi, ada satu bagaian dikepala yang mungkin tidak terisi, begitu juga kalo anak hanya sekolah yang pelajaran agama mungkin hanya satu jam itu akan jomplang, begitu juga dengan kepribadian anak nanti kalo hanya pelajaran umum saja atau agama saja menjadi kurang, sehingga pengetahuan agama dan umum harus dikuatkan bersamaan dalam satu waktu, satu kerja karena kurikulum ini mempunyai tujuan integral, menghasilkan lulusan yang mempunyai pemikiran yang integral.

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah ini juga menerapkan sistem hafalan yang bersifat wajib bagi seluruh siswa siswi MTs Darul Qurro Kawunganten. Sistem Tahfīz Al-Qur'an ini diterapkan sejak berdirinya MTs Darrul Qurro, sistem ini juga memiliki daya tarik tersendiri dikalangan masyarakat. Cara ini dilakukan sekolah dengan tujuan jika siswa siswi sudah lulus maka mereka akan memiliki jiwa Qur'ani yang melekat pada diri mereka. Pada sistem ini siswa MTs Darul Qurro Kawunganten ditargetkan 3 tahun sekolah mereka memiliki hafalan 1 setengah juz dengan pembagian 1 tahun setengah jus dimulai dari juz 30 dan itu wajib hukumnya bagi siswa siswi MTs Darul Qurro.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai kurikulum yang ada di MTs Darul Qurro Kawunganten dengan Judul **“Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah dalam Program Tahfīz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap”**

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi sebagai perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif.⁹ Implementasi sendiri memiliki tujuan yaitu memeriksa dan mendokumentasikan prosedur dalam pelaksanaan rencana atau kebijakan. Implementasi dalam pembelajaran merupakan sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci.

Implementasi kurikulum adalah pelaksanaan kurikulum yang mencakup tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Implementasi kurikulum merupakan terjemah kurikulum dokumen menjadi kurikulum sebagai aktivitas atau kenyataan. Implementasi kurikulum diwujudkan dalam bentuk pengalaman belajar dengan prinsip-prinsip yang menjadikannya lebih mudah dan lebih efektif untuk dikomunikasikan ke berbagai pihak seperti pemimpin sekolah, pendidik, pengawas sekolah dan staf pendukung lainnya.¹⁰

2. Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah

Manajemen berasal dari kata “manus” yang berarti “tangan”, berarti menanggapi sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada. Menurut Donnely Gibson dan Ivancevich, manajemen sebagai suatu proses Dimana suatu individu dan kelompok di koordinasikan dengan mencapai tujuan Bersama.¹¹

⁹ Guntur Setiawan, “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” (Remaja Rosdakarya Offset, 2004).

¹⁰ Agus Salim Salabi, “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah,” *Education Achievement: Journal of Science and Research* 07 (2020): 40.

¹¹ Hardi Fardiansyah et al., “Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Pendidikan Formal),” 2022.

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah merupakan kurikulum yang dicetuskan oleh K.H. Imam Zarkasyi, dalam prosesnya pembelajaran pesantren bukan hanya pelajaran saja yang penting melainkan jiwa, karena jiwalah yang memelihara kelangsungan hidup pesantren dan filsafat santri. Imam Zarkasyi menerapkan jiwa ini dengan panca jiwa yaitu lima jiwa yang terdiri dari jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa ukhuwah diniyyah dan jiwa bebas.¹²

Istilah kurikulum yang berasal dari bahasa latin "curriculum" semula berarti a running course, or race course, especially a chariot race course dan terdapat pula dalam bahasa Prancis "courier" artinya to run yaitu berlari. Kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah courses atau mata Pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah. Pengertian kurikulum dalam Undang-undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 19, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini dapat dijabarkan menjadi seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, pengaturan yang digunakan, serta pedoman kegiatan pembelajaran.¹³

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) adalah sekolah pendidikan guru islam yang modelnya hampir sama dengan sekolah normal islam di Padang Panjang dimana itu merupakan sekolah dari K.H Imam Zarkasyi. Model ini kemudian dipadukan dengan model pendidikan pondok pesantren. Pelajaran agama, seperti yang diajarkan di beberapa pesantren pada umumnya, diajarkan di kelas-kelas. Namun, pada saat yang sama para santri tinggal di dalam asrama dengan mempertahankan suasana dan jiwa kehidupan pesantren.

¹² Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)* (Deepublish, 2020).

¹³ Muhajir Muhajir and Abdul Mufid Setia Budi, "Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) Gontor dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri," *QATHRUN* 5, no. 1 (2018): 1–24.

Proses pendidikan berlangsung selama 24 jam. Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang dalam jangka 6 tahun. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi dan lain lainnya merupakan bagian dari kegiatan kehidupan santri di pondok pesantren.¹⁴

3. Program Tahfız Al-Qur'an

Program diartikan sebagai suatu kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam sebuah proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁵ Program ini juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau organisasi (Lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program itu meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis dari kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan masih banyak lagi.¹⁶

Tahfız artinya menghafal, sebuah proses pengulangan suatu Pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Tahfız Al-Qur'an yaitu sebuah proses menghafal Al-Qur'an baik menggunakan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat didalam Al-Qur'an bisa dihafalkan tanpa melihat mushafnya. Program tahfız itu sendiri yaitu suatu program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan sebuah keterampilan, pengetahuan dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sekolah formal berbasis pesantren yang didirikan dibawah naungan kementerian agama yang berkolaborasi dengan pondok pesantren Gontor Jawa Barat, yang berlokasi di Desa Kawunganten Lor, Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

¹⁴ Abdul Mufid Setia Budi dan Apud Apud, "Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 dan Disiplin Pondok dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 1–10.

¹⁵ Djudju Sudjana, "Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Bandung: Falah Production*, 2004, 95–97.

¹⁶ Ahmad Fatah, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 150.

MTs ini merupakan sekolah yang menggunakan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dengan program unggulannya yaitu Tahfīz Al-Qur'an. Program ini merupakan salah satu program yang menjadi unggulan bagi sekolah tersebut, program ini sudah ada sejak awal berdirinya sekolah tersebut dan sejak kurikulum ini di terapkan.

Keunggulan MTs Darul Qurro ini yaitu sekolah tersebut menggunakan dua kurikulum secara bersamaan dan dalam satu waktu, tentu penggunaan kurikulum tersebut sudah mendapatkan izin dari kementerian agama. MTs juga tidak hanya menawarkan program tahfidz saja, akan tetapi juga banyak sekali program yang bisa menunjang pembelajaran agar mendapatkan lulusan yang bermutu dan berintegritas tinggi.

Dari penelusuran istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada Program Tahfīz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap" adalah penelitian tentang bagaimana program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Kabupaten Cilacap

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat berdasarkan latar belakang masalah yaitu: Bagaimana implementasi manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada program Tahfīz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dalam program Tahfīz Al-Qur'an Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah pada Program Tahfiz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebuah pengalaman yang luar biasa guna meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan bisa memberikan sebuah gambaran mengenai Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah pada Program Tahfiz Al-Qur'an.

b. Bagi Siswa

Menjadikan peserta didik agar lebih aktif, berani berpendapat dan juga termotivasi bahwasannya di sekolah siswa juga bisa mendapatkan ajaran ilmu agama sesuai dengan konsep dari kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menerapkan metode Islamiah dalam mengelola sebuah kurikulum, sehingga menghasilkan sebuah lulusan yang bermutu, berakhlak dan juga bisa mengharumkan nama sekolah dikalangan masyarakat sekitar.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah atau membahas hal yang serupa.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah pada Program Tahfiz Al-Quran" yaitu:

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Abdul Mufid Setia Budi tahun 2019 dengan judul “Peran Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor 9 dan Disiplin Pondok dalam Menumbuhkan Karakter Santri”. Tujuan dari kepenulisan jurnal ini yaitu, untuk mengkaji apakah peran dari kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah ini dapat menumbuhkan karakter dari santri pondok pesantren gontor itu sendiri. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasannya kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah ini dapat membentuk karakter dari masing-masing santri karena kurikulum tersebut merupakan sebuah kurikulum yang telah didesain secara integral dengan menggabungkan konten keagamaan, keilmuan, dan kemasyarakatan dengan adanya penerapan disiplin dalam diri santri maka akan terbentuk sebuah karakteristik yang tertanam pada diri santri tersebut.¹⁷

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah yang ada di pondok pesantren. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada pembahasan yang menjadi pokok permasalahan, dalam penelitian yang dilakukan Abdul Mufid Setia Budi membahas mengenai peran kurikulum dalam menumbuhkan karakter santri, sedangkan penulis membahas mengenai implementasi kurikulum dalam sebuah program Tahfız Al-Qur’an bagi siswa. Objek yang diteliti oleh penulis Abdul Mufid Setia Budi lebih fokus pada pendidikan santri gontor untuk menumbuhkan karakteristik output pendidikannya. Sedangkan penulis menggunakan objek siswa pada program Tahfız Al-Qur’an.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Aisyah Karti pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) dalam Pembinaan Akhlak Mulia Santri di Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggu”. Tujuan dari jurnal ini yaitu, mempelajari mengenai kurikulum KMI ini apakah bisa menjadi rujukan untuk membentuk sebuah akhlak dari santri di pondok pesantren Annajiyah Lubuklinggu ini.

¹⁷ Budi dan Apud, “Peran Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 dan Disiplin Pondok dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri.”

Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum Kulliyatul Mu'allimin ini berhasil membentuk akhlak mulia dari santriwati di pondok pesantren Annajiyah Lubuklinggu, terealisasinya Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah dalam pembinaan akhlak mulia santriwati di pondok pesantren Annajiyah Lubuklinggu ini ada beberapa faktor pendukungnya antara lain: seluruh santri dan guru tinggal dalam satu lingkungan yang sama dan terpisah dari kehidupan Masyarakat luar yang menjadikan tidak mudahnya pengaruh pergaulan bebas yang semakin jauh dari akhlak atau karakter yang baik, semua kegiatan berjalan dengan aturan-aturan yang sudah tersistem, keberhasilan Implementasi Kurikulum KMI dalam pembinaan akhlak mulia santriwati di Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggu terkait erat dengan program kegiatan akademis, baik intra kulikuler, ko-kulikuler maupun ekstrakulikuler dengan tidak menyampingkan pembiasaan, keteladanan, pengarahan, penugasan dan penciptaan lingkungan.¹⁸

Persamaan dalam penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dan kurikulum yang diteliti yaitu kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian Aisyah Karti meneliti bahwa kurikulum KMI ini bisa membina aakhlak mulia dari santriwati di pondok pesantri Annajiyah Lubulinggau, sedangkan penulis akan meneliti mengenai bagaimana kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah ini meningkatkan mutu peserta didik pada program Tahfīz Al-Qur'an.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Chafid Rosyidi tahun 2012 dengan judul "Manajemen Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro Jawa Timur". Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk membahas mengenai penerapan manajemen kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah yang ada pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro Jawa Timur.

¹⁸ Aisyah Karti, "Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimat Al Islamiyah (KMI) dalam Pembinaan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggau," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 55–65.

Hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan kurikulum KMI di madrasah Aliyah diawali dengan penyusunan konsep kurikulum integral yang mencoba memadukan antara pelajaran agama dan umum dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum KMI di MA Al-Rosyid sudah disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun, MA ini memiliki keunggulan tersendiri yaitu keberhasilan MA ini untuk memadukan berbagai unsur disiplin ilmu pendidikan menjadi satu format kurikulum KMI yang menjadi keunggulan tersendiri.¹⁹

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dengan keunggulan-keunggulan yang ditawarkan pada kurikulum tersebut. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dalam penelitian Chafid Rosyidi meneliti mengenai penerapan antara kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah ini dengan pengajaran yang ada di dalam pondok pesantren Al-Rosyidi Bojonegoro Jawa Timur, sedangkan penulis akan meneliti mengenai kolaborasi antara kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah ini dengan program Tahfiz Al-Qur'an yang ada di MTs Darul Qurro Kawunganten.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Fajriyah dengan judul "Implementasi Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) di pondok pesantren Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (TMI) Al-Amien Preduan dan Ma'hadul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) Mathlabul Ulum Jambu Sumenep". Tujuan dari penulisan ini yaitu penerapan kurikulum KMI pada pondok pesantren Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah agar santri bisa menyeimbangkan antara materi keagamaan dan umum, dan juga santri bisa mengembangkan diri mereka.

¹⁹ Chafid Rosyidi, "Manajemen Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Rosyid Bojonegoro Jawa Timur," *Hanata Widya* 2, no. 2 (2013).

Hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan dilakukan dengan berlandaskan visi dan misi pondok pesantren dengan tujuan untuk mencapai apa yang dicita-citakan oleh pondok pesantren dan ideologi ternama dalam benak santri. Pengembangan dilakukan dengan memadukan kurikulum gontor dan KMI masing-masing pondok pesantren.²⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu implementasi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah, kurikulum yang digunakan juga sama menggunakan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah. Pada penelitian ini fokus penelitian pada kurikulum Kulliyatul Mu'alliminnya saja yang ada di pondok tersebut, sedangkan penulisan akan fokus pada kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah dan juga pada program Tahfiz Al-Qur'an yang ada di MTs Darul Qurro Kawunganten.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan sistematis diperoleh dengan menyusun sistematis dengan begitu ringkas agar mendapatkan hasil yang ingin ditunjukkan supaya lebih mudah. Dalam hal ini sistematika kepenulisan dideskripsikan oleh penulis dalam lima bab diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah yang tertera dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Bab II Landasan Teori, berisikan tentang implementasi manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah yang meliputi pengertian dan penerapan kurikulum dan juga tentang program Tahfiz Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

²⁰ Fajriyah Fajriyah, "Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (TMI) Al-Amien Prenduan dan Ma'hadul Mu'allimien Al-Islamiah (MMI) Mathlabul Ulum Jambu Sumenep," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2017).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang penjelasan rinci mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Dan bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah beberapa definisi manajemen menurut para ahli:

Menurut Koontz mengatakan bahwa manajemen adalah seni yang paling produktif selalu disadarakan pada pemahaman terhadap ilmu yang mendasarinya. Namun ruang lingkup manajemen tidak terbatas hanya pada leader. Karena kepemimpinan hanyalah bagian dari manajemen. Seperti yang sudah dibahas bahwa manajemen merupakan sebuah seni dalam mengelolanya.²¹

Menurut Terry dan franklin manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa aktivitas seperti perencanaan, pengaturan, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk memenuhi standarisasi tujuan yang diinginkan. Manajemen merupakan kekuatan utama dalam organisasi mengatur atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sub-sub sistem dan menghubungkannya dengan lingkungan. Manajemen merupakan suatu proses dimana sumber-sumber yang semua tidak berhubungan satu dengan lainnya lalu diintegrasikan menjadi suatu sistem menyeluruh untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.²² Pengertian manajemen sering kali berbeda penjelasan dan mempunyai sudut pandang yang berbeda dari para ahli. Namun dalam hal visi dan tujuannya, kesemua pengertian tersebut akan selalu mengerucut kepada satu hal, yaitu pengambilan keputusan.

²¹ Akhmadrandy Ibrahim, "Analisis Implementasi Manajemen Kualitas dari Kinerja Operasional pada Industri Ekstraktif di Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 2 (2016).

²² Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 158–72.

Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian manajemen sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-qur'an seperti firman Allah Swt dalam surat as-sajdah [32]: 5

يُدَبِّرُ الْأُمْرَانَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِضُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.²³

Dari isi kandungan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (Al-Mudabbir atau manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam semesta. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai Khalifah di bumi, maka ia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt mengatur alam raya ini.²⁴

2. Pengertian Manajemen Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Dede Rosyada berpendapat bahwa, "kurikulum tidak cukup hanya tertulis saja (*written curriculum*), tetapi juga *hidden curriculum* yang secara teoritis sangat rasional mempengaruhi siswa, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasana kelas, pola interaksi guru dengan siswa dalam kelas, bahkan pada kebijakan serta manajemen pengelolaan sekolah secara lebih luas dan perilaku dari semua komponen sekolah dalam hubungan interaksi vertikal dan horizontal.

²³ (QS. As-Sajdah [32]: 5

²⁴ Juhji Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–24.

Istilah kurikulum memiliki beberapa pengertian yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum. Nasution “memiliki beberapa pendapat terkait kurikulum. Pertama, kurikulum dapat dilihat sebagai produk. Yakni sebagai hasil karya para pengembang kurikulum. Kedua, kurikulum bisa pula dipandang sebagai program, yakni alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya. Ketiga, kurikulum dapat juga dipandang sebagai hal-hal yang diharapkan akan dipelajari siswa, yakni pengetahuan, sikap, keterampilan tertentu. Keempat, kurikulum sebagai pengalaman siswa yaitu secara actual menjadi kenyataan pada setiap siswa.

Sedangkan, Manajemen kurikulum merupakan sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian sebuah tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya-upaya tersebut diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Manajemen kurikulum sendiri merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Di samping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas.²⁵ Manajemen kurikulum juga berkenaan dengan bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan) dan dikendalikan (dievaluasi dan disempurnakan), oleh siapa, kapan, dan dalam lingkup mana. Manajemen kurikulum juga berkaitan dengan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan dan mengendalikan kurikulum.

²⁵ Wahyu Bagja Sulfemi, “Manajemen Kurikulum di Sekolah,” 2019, 4.

Dari sisi mana pemberian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum. Secara umum, dibedakan antara manajemen pengembangan kurikulum terpusat dan manajemen pengembangan kurikulum tersebar. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah proses pendayagunaan sumberdaya kurikulum yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pembelajara dan pendidikan.

Manajemen kurikulum meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara berhasil guna dan berdaya guna dalam dunia pendidikan. Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang sistemik, sistematis, kooperatif dan komprehensif, dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan tugas yang diambil dalam mencapai tujuan organisasi para ahli banyak mendefinisikan berbagai fungsi-fungsi dari manajemen sendiri. Menurut H. Fayol fungsi manajemen terbagi atas perencanaan, pengorganisasian, perintah, pengkoordinasian, dan pengawasan. Sedangkan menurut George R Tery fungsi manajemen antara lain *Planning, Organizing, Actuating, dan Kontroling*. kemudian menurut Robins dan coulter fungsi manajemen terbagi menjadi *Planning, Organizing, Leading, dan Controlig*.²⁶

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Fungsi manajemen ini juga dikenal dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari *planning, organizing, actuating, controlling*. Berikut ini adalah penjelasan mengenai setiap fungsi dari manajemen:

²⁶ Putri Anggreni et al., "Manajemen Pendidikan" (Eureka Media Aksara, 2023).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan dalam pengertian ini menitikberatkan kepada usaha untuk menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya.²⁷

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah sebuah proses pengaturan dan pengelompokan sumber daya, orang, dan aktivitas dalam suatu struktur yang terkoordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam memotivasi, mengarahkan, berkomunikasi dan mempengaruhi bawahannya. Dalam pengarahan organisasi, bisa dilakukan dengan memberikan motivasi.²⁸ Dalam pengorganisasian, tugas-tugas dan tanggung jawab diberikan kepada individual atau kelompok, otoritas dan hubungan kerja ditetapkan, serta aliran informasi dan komunikasi diatur dengan baik.

Pengorganisasian memainkan peran penting dalam mencapai efisiensi, efektivitas, dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengorganisasian penting:

- 1) Koordinasi dan Kolaborasi: pengorganisasian membantu dalam mengkoordinasikan aktivitas dan mengintegrasikan upaya individual atau kelompok yang berbeda. Dengan mengatur sumber daya dan tugas dengan baik, pengorganisasian memfasilitasi

²⁷ Muhammad Sahnun, "Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar," *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 12, no. 2 (2017): 142–59.

²⁸ Jamrizal Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 479–88.

kolaborasi yang efektif antara anggota tim atau departemen yang berbeda.

- 2) Penggunaan Sumber Daya yang Optimal: dengan pengorganisasian yang baik, sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, dan materi dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam pengorganisasian, sumber daya dialokasikan dengan bijak, menghindari tumpang tindih atau pemborosan yang tidak perlu.
- 3) Penentuan Struktur Organisasi yang Jelas: Melalui pengorganisasian, struktur organisasi yang jelas dapat dibangun. Hal ini mencakup penentuan hierarki, pembagian tugas, tanggungjawab dan wewenang yang sesuai
- 4) Pengurangan Konflik: pengorganisasian yang efektif dapat mengurangi potensi konflik dan kebingungan dalam tugas dan tanggung jawab. Dengan definisi yang jelas tentang siapa yang tanggung jawab atas tugas tertentu dan hubungan kerja yang terdefiniskan dengan baik, konflik dan ketidak pastian dapat diminimalisir.²⁹

c. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan salah satu tahapan penting dalam proses manajemen dimana tindakan nyata diambil untuk melaksanakan rencana yang sudah di rancang sebelumnya. Pada tahapan ini melibatkan penggerakan dan pengaturan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.³⁰ Pelaksanaan juga merupakan salah satu dari fungsi manajemen yaitu proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang sudah disusun sebelumnya baik pada level manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

²⁹ Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31–51.

³⁰ Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam."

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan tahapan penting dalam proses manajemen di mana kinerja organisasi diawasi untuk memastikan bahwa tujuan dan standar yang ditetapkan sudah tercapai. Pengawasan juga melibatkan pemantauan, pengukuran, analisis, dan pengaturan kembali kegiatan organisasi untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan.³¹

4. Ruang Lingkup Manajemen

Ruang lingkup manajemen sangat luas karena berkaitan dengan banyak hal dan multidisiplin ilmu. Ruang lingkup manajemen bisa dilihat dari sudut pandang lingkungannya yaitu: 1) lingkungan luar (*eksternal*) yang terbagi dalam umum dan khusus (tugas), 2) lingkungan dalam (*internal*). Lingkungan luar umumnya terdiri atas dimensi: ekonomi (*economic*), hukum-politik (*legal-political*), sosio-kultural (*socio-cultural*), teknologi (*technology*), dan internasional (*legal-political*), sosial-kultural (*socio-cultural*), teknologi (*technology*), dan internasional (*international*). Sedangkan lingkungan luar khusus (tugas) terdiri atas: pemilik (*stakeholder*), pelanggan (*customer*), pemasok (*supplier*), pesaing (*competitor*), dan badan pemerintah, lembaga keuangan, serikat pekerja. Sementara ditinjau dari lingkungan dalam (*internal*), ruang lingkup manajemen terdiri atas: manusia atau pekerja (*specialized dan managerial personal*), finansial (*sumber, alokasi dan control dana*), fasilitas fisik, teknologi, sistem nilai dan budaya organisasi atau Perusahaan.³²

5. Manfaat Manajemen Kurikulum

Ada beberapa manfaat dari manajemen kurikulum yaitu:

- a. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya kurikulum
- b. Kesempatan yang sama dan peningkatan kesempatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.

³¹ Faninda Novika Pertiwi, "Sistem Pengelolaan (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) Laboratorium IPA SMP Negeri di Ponorogo," *Jurnal Penelitian Islam* 13, no. 1 (2019).

³² Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam."

- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan siswa.
 - d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru dan efektivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
 - e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar dan mengajar
 - f. Meningkatkan keterlibatan masyarakat untuk membantu pembuatan kurikulum.³³
6. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah

Istilah kurikulum yang berasal dari Bahasa latin "curriculum" semula berarti a running course, or race course, especially a chariot race course dan terdapat pula dalam Bahasa Prancis "courier" artinya to run yaitu berlari. Kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah sources atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah. Pengertian kurikulum dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 Ayat 19, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini dapat dijabarkan menjadi seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, pengaturan yang digunakan, serta pedoman kegiatan pembelajaran,³⁴

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) adalah sekolah pendidikan guru Islam yang modelnya hampir sama dengan sekolah normal Islam di Padang Panjang, dimana Pak Zarkasyi menempuh jenjang pendidikan menengahnya. Model ini kemudian dipadukan dengan pendidikan pondok pesantren. Pelajaran agama, seperti yang diajarkan di beberapa pesantren pada umumnya, diajarkan dikelas-kelas.

³³ Sanam Sanam et al., "Pengembangan Manajemen Kurikulum di Era Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah," in *Vocational Education National Seminar (VENS)*, vol. 1, 2022.

³⁴ Muhajir dan Budi, "Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri."

Namun pada saat yang sama para santri di dalam asrama dengan mempertahankan suasana dan jiwa kehidupan pesantren. Proses pendidikan berlangsung selama 24 jam. Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang dalam jangka 6 tahun. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi dan lain-lain merupakan bagaimana dari kegiatan kehidupan santri di Pondok.³⁵

B. Program Tahfiz Al-Qur'an

1. Pengertian Program

Program diartikan sebagai suatu kegiatan yang merupakan sebuah realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam sebuah proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada juga pengertian lain dari program yaitu (1) Realisasi atau implementasi suatu kebijakan (2) Terjadi dalam kurun waktu yang relative lama, bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan (3) Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.³⁶ Program ini juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program itu meliputi: tujuan, sasaran, isi dan jenis dari kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan masih banyak lagi.³⁷

2. Langkah Dalam Pelaksanaan Program

- a. Menentukan visi, misi dan sasaran program
- b. Menentukan kinerja dan pencapaian kinerja
- c. Proses dalam Menyusun indicator kinerja dalam program
- d. Implementasi program
- e. Pengusunan indicator kinerja dalam pekerjaan

³⁵ Budi and Apud, "Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Disiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri."

³⁶ Sudjana, "Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia."

³⁷ Fatah, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an."

f. Pelaksanaan kegiatan

Suatu program bukan hanya kegiatan Tunggal yang bisa diselesaikan dengan waktu yang singkat, akan tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena pelaksanaannya berdasarkan dengan ketetapan. Oleh karena itu, program harus berlangsung dalam waktu yang relative lama. Dan pelaksanaan suatu program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.³⁸

3. Pengertian Tahfīz Al-Qur'an

Tahfīz artinya menghafal, sebuah proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Tahfīz Al-Qur'an yaitu sebuah proses menghafal Al-Qur'an baik menggunakan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat didalam Al-Qur'an bisa dihafalkan tanpa melihat mushafnya. Program tahfidz itu sendiri yaitu suatu program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan sebuah keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi pedoman bagi seluruh umat islam. Oleh karena itu, salah satu usaha yang paling mulia supaya Al-Qur'an dapat terpelihara bacaannya adalah dengan cara menghafal secara baik dan benar.³⁹

4. Metode Menghafal Al-Qur'an

Banyak metode dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

- a. Metode muraja'ah adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang Kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Selain itu macam-macam dalam melakukan muraja'ah bisa dengan muraja;ah jangka pendek, muraja'ah jangka panjang dan muraja'ah mengajarkan.

³⁸ I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi et al., *Ekonomi Koperasi* (Bali: Get Press: Get Press, 2022), 112.

³⁹ Muhammad Dedi Irawan dan Selli Aprilla Simargolang, "Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika," (*JurTI) Jurnal Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2018): 67–84.

- b. Metode wahdah adalah salah satu cara menghafal Al-Qur'an satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya paling tidak dibaca 10 kali hingga 20 kali, sehingga membentuk pola dalam bayangan atau mengimajinasikan huruf-huruf yang akan dihafalkan.
- c. Metode kitabah adalah metode yang dilakukan dengan menulis ayat yang dihafalkannya pada sebuah kertas kemudian ayat tersebut dibaca dengan baik dan mulai dihafal.
- d. Metode sima'i adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak kecil yang masih dibawah umur yang masih belum mengenal tulis baca Al-Qur'an. Selain itu, macam-macam dalam melakukan sima'i bisa dengan mendengar dari guru yang membimbingnya dan merekam terlebih dahulu ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan ke dalam pita kaset sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan si penghafal.⁴⁰
- e. Metode gabungan adalah gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Metode ini memiliki fungsi untuk menghafal sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan.
- f. Metode jama' adalah cara yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang telah dihafal dibaca secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang intruktur.

MTs Darul Qurro merupakan sekolah formal berbasis pesantren yang didirikan dibawah naungan kementerian agama yang berkolaborasi dengan pondok pesantren Gontor Jawa Barat, yang berlokasi di Desa Kawunganten Lor, Kecamatan Kabupaten Cilacap. MTs ini merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dengan program unggulannya yaitu tahfīz Al-Qur'an, program ini

⁴⁰ Herlin Amanda Putri et al., "Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Di Markaz Qur'an Jakarta Timur," *Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 2 (2023): 102–11.

merupakan salah satu program yang menjadi unggulan bagi sekolah tersebut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Paradigma, Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan mengkaji secara intensif tentang latar belakang situasi terkini, dan interaksi sosial, individu dan kelompok. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada suatu lembaga pendidikan dengan sebuah program Tahfiz Qur'an. Penelitian ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan guna mencari data yang valid tentang Implementasi Manajemen Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah yang diterapkan pada MTs Darul Qurro Kawunganten tersebut, bagaimana sistem pengajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut pada pengaplikasian Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu hal tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

⁴¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022).

Penelitian ini adalah prosedur penelitian tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu Analisa yang menggambarkan dan menguraikan kondisi objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan sebuah lokasi di mana penelitian dilakukan. Tempat penelitian bisa beragam tergantung dengan subjek atau objek penelitiannya. Pemilihan tempat penelitian harus didasarkan pada tujuan penelitian dan harus memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara yang efektif.

Pada penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karna melewati beberapa pertimbangan diantaranya yaitu: MTs Darul Qurro merupakan salah satu sekolah yang mengedepankan mahir bahasa arab, Bahasa inggris dan Lembaga pendidikan ini menggunakan dua kurikulum sekaligus dalam pembelajarannya.

Waktu pelaksanaan penelitian menggunakan jangka waktu yang dilakukan oleh peneliti. Waktu penelitian bisa beragam tergantung pada sifat dan ruang lingkup penelitian, juga metode dan teknik yang digunakan. Beberapa penelitian bisa dilakukan dalam waktu singkat, misal hanya beberapa minggu atau biln saja. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada tanggal 3 juni 2023 dan dilakukan pada 30 januari 2024 – 31 Januari 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah topik yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, Masyarakat, organisasi, atau fenomena alam dan lingkungan. Pemilihan objek penelitian harus didasarkan pada tujuan penelitian dan relevansi dengan masalah yang ingin

dipecahkan atau pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Penelitian harus memiliki pemahaman yang baik tentang objek penelitian dan lingkungan atau konteks tempat objek penelitian berada. Dalam penelitian, objek penelitian menjadi pusat perhatian dan sumber daya yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.⁴² Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah implementasi manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pada program Tahfīz al-qur'an yang mana didalamnya terkait dengan penerapan manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pada program tahfīz al-qur'an, implementasi kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah, penerapan kurikulum KMI pada siswa MTs

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi faktor dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan dan pertanyaan penelitian, serta relevansi dengan objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian, subjek penelitian dapat menjadi sumber data yang penting, dan harus dipilih dengan hati-hati untuk memastikan representasi yang akurat dari populasi yang diteliti. Pemilihan subjek penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Misalnya, dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dapat dipilih secara acak untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian biasanya dipilih secara acak untuk memastikan sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar.

Adapun subjek dari penelitian pada penelitian ini adalah:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah menjadi subjek penelitian dikarenakan semua kebijakan dan regulasi terkait pelaksanaan kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah dibuat dan disahkan oleh kepala sekolah.

⁴² P D Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 12 (2014): 42.

b. Waka Kurikulum

Wakil kepala sekolah dalam bidang Kurikulum tentunya memiliki peran penting dalam membuat dan merencanakan tentang jalannya kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah.

c. Guru

Guru menjadi salah satu alat untuk terimplementasikannya kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. Karena guru tau bagaimana kondisi dari siswa itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif tertuju untuk mendapatkan data secara detail dan mendalam tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kondisi objek penelitian dengan jelas dan nyata. Jadi, semua keraguan-keraguan yang sebelumnya terjadi sebelum adanya observasi akan hilang setelah dilakukannya observasi tersebut.

Participant observer atau observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi di mana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti yang berperan sebagai pengamat tetapi tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota lainnya dan sekaligus menjadi anggota kelompok. Peneliti akan melakukan tugas-tugas seperti yang dipercayakannya.

Nonparticipant atau observasi non partisipan adalah suatu bentuk observasi Dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam

kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.⁴³

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi non-participant artinya peneliti tidak terjun secara langsung dan berbaur Bersama subjek penelitian akan tetapi hanya menjadi pengamat saja.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan menggunakan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan bertatap muka secara langsung dan dengan arah serta tujuan yang sudah ditetapkan.⁴⁴ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun tertulis.

Wawancara tidak terstruktur digunakan apabila peneliti atau pewawancara Menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format atau urutan yang baku. Sejalan dengan hal tersebut dikatakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara tidak terstruktur bisa juga dikatakan wawancara terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.⁴⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat melakukan penelitian pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta mencari data dari responden secara lebih mendalam.

⁴³ M Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," 2021, 17.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" 13 (2019): 70–71.

⁴⁵ Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian."

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi struktur. Maksudnya yaitu peneliti membuat kerangka pertanyaan sebagai pedoman wawancara akan tetapi peneliti masih mengembangkan pertanyaannya guna memperoleh data-data tambahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, maupun gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari sebuah hasil wawancara yang mudah untuk dipahami dan dilakukan dengan cara bertahap dalam penelitiannya. Menurut Sugiono yang dikutip oleh Al Ikhwan menyatakan bahwa, analisis dilakukan pada tahap pendahuluan, yang nantinya akan digunakan pada tahap penentuan fokus pendahuluan. Akan tetapi, fokus penelitian ini sewaktu-waktu bisa berubah dan berkembang Ketika penelitian terjun kelapangan.

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data selesai pada masa tertentu. sebelum menganalisis data peneliti sudah menganalisis jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaanyang diberikn kepada narasumber, apabila jawaban narasumber belum mencapai titik kepuasan bagi penulis, maka penulis akan menanyakan Kembali kepada narasumber tersebut. ada 3 macam analisis data yang digunakn yaitu:

⁴⁶ Murdianto Eko, "Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Suaka Media*, 2015, 50.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁷

2. Penyajian data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa pengajian dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data penelitian, maka akan mudah dalam memahami yang terjadi dan melakukan kerja berikutnya dengan apa yang dipahami.

3. Conclusion Drawing and Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)

Data selanjutnya yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu bisa berupa mendeskripsikan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, bisa berupa hubungan atau interaksi, hipotesis atau teori. Penulis bisa mengambil simpulan mengenai Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada Program Tafidz Al-Qur'an.

⁴⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "Metode Penelitian," Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2005, 65.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut mendapatkan informasi mengenai implementasi manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada program tahfiz Al-Qur'an di MTs darul durro Kawunganten Cilacap. Data yang disajikan oleh peneliti berupa teks narasi yang sudah mencakup mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen implementasi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada program tahfiz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap:

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pada Program Tahfiz Al-Qur'an Di Mts Darul Qurro Kawunganten Cilacap

Sebuah program pendidikan pasti memiliki perencanaan yang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga menjadikan program itu berjalan dengan baik dan benar. Perencanaan memiliki arti yaitu penetapan kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁸ Perencanaan yaitu Menyusun Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴⁹

Perencanaan kurikulum menyatakan bahwa kurikulum sebagai sebuah rencana merupakan dimensi kurikulum yang paling banyak dikenal dan diketahui publik, baik oleh para pelaksana kurikulum (guru dan pimpinan satuan pendidikan) maupun Masyarakat terutama orang tua. Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan

⁴⁸ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *Ittihad: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 185–95.

⁴⁹ Nana Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 183–93.

belajar yang dimaksudkan untuk membina ke arah perubahan-perubahan telah diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada siswa.

Untuk mengetahui bagaimana pengimplementasi manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada program taḥfīz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawunganten, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali informasi mengenai implementasi manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada program taḥfīz Al-Qur'an yang nantinya akan melibatkan kepala sekolah dan juga waka kurikulum sebagai narasumbernya atau pemberi informasi.

Langkah pertama yang dilakukan oleh sekolah yaitu membuat perencanaan dengan baik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang dibuat sebelum dilaksanakannya program taḥfīz Al-Qur'an yaitu:

- a. Pembagian kelompok setoran
- b. Pembuatan jadwal setoran
- c. Pencatatan di buku setoran

Berdasarkan dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, kepala sekolah menjelaskan mengenai kurikulum KMI, dimana kurikulum tersebut terdengar asing ditelinga Masyarakat.

“Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah merupakan satu perangkat sistem pembelajaran yang diadopsi dari pondok pesantren moderen Darusalam Gontor Ponorogo yang berarti Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah itu *kuliyah* atau *pendidikan*, Muallimin *guru-guru*, Islamiyah *islam* jadi arah pendidikan dari kurikulum ini yaitu melahirkan guru-guru agama islam atau PAI.”⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S.Ud. selaku Kepala Sekolah

Bapak Lukman Said juga mengatakan bahwa MTs Darul Qurro Kawunganten ini sudah menggunakan kurikulum KMI sejak MTs Darul Qurro Kawunganten didirikan:

“Dari awal mula berdirinya MTs Darul Qurro ini, kami menggunakan model kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah dimana kurikulum itu dengan memberikan pendidikan Bahasa Arab dan Inggris serta ilmu Agama oleh Drs. KH. Ma’sani Taftazani dalam rangka memperkuat dakwah islam di kecamatan Kawunganten”⁵¹

Bapak Lukman mengatakan bahwasannya implementasi dari kurikulum ini sangat baik dilakukan atau diterapkan:

“Pengimplementasian atau penerapan kurikulum ini sangat baik dilakukan apalagi disebuah dengan yang masih minim agama waktu dulu, dengan adanya kurikulum ini maka akan memperkuat kita orang muslim dalam berdakwah atau menyebarkan agama Allah melalui kurikulum ini yang diterapkan di MTs Darul Qurro Kawunganten. Selain kurikulum KMI kami juga menerapkan sistem hafalan Al-Qur’an dengan maksud tujuan untuk menumbuhkan jiwa qur’ani pada anak-anak jaman sekarang”.⁵²

Bapak Lukman juga mengatakan mereka sudah membuat perencanaan yang matang untuk menjalankan program dengan baik.

“Keberhasilan program tahfīz Al-Qur’an ini bisa tercapai jika program tersebut bisa terlaksana dengan baik. Dalam melaksanakan program ini, kami sudah membuat atau membagi kelompok setoran agar anak-anak merasa nyaman pada saat setoran dan juga agar tidak berebut pada saat setoran Al-Qur’an pada pengampuh. Selain pembagian kelompok kami juga membuat jadwal setoran, dimana kami berharap dengan adanya jadwal ini siswa dan siswi tidak lagi kesusahan dalam mengatur jadwal setoran, dan yang terakhir kami juga membuatkan buku setoran dimana buku itu berfungsi untuk mempermudah pengampuh setoran mengetahui sejauh mana kemampuan kita dalam menghafal Al-Qur’an, selain fungsinya

⁵¹ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S. Ud sebagai Kepala Sekolah.

⁵² Hasil wawancara dengan Lukman Said, S. Ud sebagai Kepala Sekolah.

sebagai penanda sampai asetorannya akan tetap juga sebagai penilaian selama kalian menyetorkan hafalan kalian”.⁵³

Kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

“Dengan adanya perencanaan kegiatan program tahfīz maka akan mempermudah dalam menjalankan program yang sudah dibuat dengan baik agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan”.⁵⁴

2. Pengorganisasian implementasi manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada program tahfīz Al-Qur'an di MTs Darul Qurro Kawungantan Cilacap

Pengorganisasian memiliki arti yaitu suatu proses penentuan, pengelompokan, peraturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas masing-masing dan juga menyiapkan alat-alat yang diperlukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan oleh sekelompok orang yang dilakukan dengan membagi-bagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing tanggung jawab dan wewenang disetiap sumber daya manusia.⁵⁵

Pada program tahfidz pihak sekolah memiliki beberapa kriteria guru atau pengampu yang nantinya akan mengawasi atau menerima setoran dari siswa siswi MTs darul Qurro Kawungantan:

“Kita sudah mempersiapkan tenaga pendidik untuk memperlancar terwujudnya program tahfīz yaitu dengan bimbingan teknis, penataran mengenai sistem, projeknya, tata kerjanya yang disesuaikan dengan standar kurikulum KMI”⁵⁶

Dari hasil wawancara pihak kurikulum juga mengatakan jika ustadz yang mengampu setoran itu harus dari kalangan yang paham dengan isi Al-Qur'an:

⁵³ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S. Ud sebagai Kepala sekolah.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S.Ud sebagai Kepala sekolah.

⁵⁵ Syaiful Amri et al., *Pengantar Ilmu Manajemen* (Seval Literindo Kreasi, 2022).

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S.Ud sebagai Waka kurikulum KMI

“Kami juga memiliki kriteria bagi mereka yang ingin mendaftarkan diri sebagai pengampu setoran yaitu mereka yang sudah mampu dan mahir tentang kandungan AL-Qur’an, tau bagaimana cara membaca yang baik dan benar, mengetahui ilmu tajwid yang benar, dan mereka dikhususkan alumni dari gontor. Namun, pada dasarnya mereka bukan penghafal AL-Qur’an akan tetapi mereka yang sudah paham betul mengenai isi, kandungan dan paham dengan AL-Qur’an, dengan kita membuat sistem tahfīz ini maka kita membuat aturan mengenai tata kerja, tata pola pengelolaan manajemen tahfīz.”⁵⁷

“Kita disini juga membagi pengampu pada masing-masing kelompok dan satu kelompok memiliki pengampu satu, akan tetapi jika pada saat ujian berlangsung maka pengujinya akan kami acak secara random, tidak sesuai dengan ustadz pada saat setoran, selain pengampu yang beda tempat ujiannya pun berbeda sudah kami atur”⁵⁸

**JADWAL PELAKSANAAN
UJIAN HAFALAN AL-QUR’AN PTS 2
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

MATERI UJIAN	HARI/TANGGAL	KELOMPOK	NO	DEWAN PENGUJI	Ruangan Ujian
Hafalan Al-Qur`an	Senin, 11 Maret 2024	A	A.1	Ust. M. Syafiqurrohman, M.Pd	Gedung Ibnu Rusyd 204
			A.2	Ust. M. Toifur Al Mubaroq, S.Pd.	Gedung Ibnu Rusyd 205
			A.3	Ust. Kodiran, S.Pd.	Gedung Baru 101
			A.4	Ust. Hafidz Aditya Priatno	Gedung Baru 102
				Ust. Eka Cipta Wijaya	
			A.5	Ust. Ibnu Fadhil Hidayat	Gedung Baru 103
			A.6	Ust. Ro'is Udin	Gedung Baru 104
A.7	Ust. Ahmad Muttaqin Ali Maliki	Gedung Baru 105			

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S.Ud, sebagai Waka Kurikulum.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Lukman Said, S.Ud, sebagai Waka Kurikulum.

			A.8	Ust. Kavin Haidar Muhammad	Gedung Baru 106	
			A.9	Ust. Malik Al Hakim	Gedung Baru 107	
			A.10	Ust. Khanif Itourrohman	Gedung Baru 108	
		Ust. Rafli Faizal Yazid				
		B		B.1	Usth. Atesa Ariyaningsih, S.Pd.	Gedung Baru 109
				B.2	Usth. Divin Villa Ely Ardana	Gedung Baru 201
			Usth. Kunita Sari Ningsih			
			B.3	Usth. Fadhilah Salsabila Hasyim	Gedung Baru 202	
			B.4	Usth. Fatkhi Rahmani	Gedung Baru 203	
			B.5	Usth. Siti Nuryati	Gedung Baru 204	
			B.6	Usth. Rafiqoturrohmah	Gedung Baru 205	
				Usth. Erin Nada Nur Nadiyah		
			B.7	Usth. Wayun Nauwary, S.Pd.	Gedung Baru 206	
			B.8	Usth. Dewi Ayu Robingah	Gedung Baru 207	
		Usth. Laela Aditya Syafura				
		B.9	Usth. Feny Rahmawati, S.Pd.	Gedung Baru 208		
		B.10	Usth. Alya Fadhilah Putri Sasongko	Gedung Baru 209		
			Usth. Taat Arfika Hartati			
		C		C.1	Ust. Supriadi, S.Pd.I	Gedung Taftazani 102
				C.2	Ust. Sutriyono	Kantor KMI
C.3	Ust. Muhammad Arwani			Dalam Masjid (Depan, Kanan)		
C.4	Ust. Siam Feri Purnomo, S.Pd.			Dalam Masjid (Depan, Kiri)		
C.5	Ust. M. Muslih Taftazani, S.Sy			Depan Rumah Ust. Muslih Taftazani, S.Sy.		
C.6	Ust. Maskur, S.Pd.I			Serambi Masjid (Kanan)		
C.7	Ust. Husni Ma'arif, S.Pd.I			Serambi Masjid (Kiri)		
C.8	Usth. Siti Toyibah, M.Pd			Teras Rumah Usth. Siti Toyibah, M.Pd		

			C.9	Ust. Lukman Sa'id, S.Ud	Gedung Taftazani 103
			C.10	Usth. Nurul Fajriyah, S.Pd.	Gedung Taftazani 104

3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah pada Program Tahfīz Al-Qur'an

Pelaksanaan merupakan salah satu tahapan penting dalam proses manajemen, dimana tindakan nyata diambil untuk melaksanakan rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini melibatkan penggerakan dan pengaturan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁵⁹ Pelaksanaan juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Pada pelaksanaan program tahfīz Al-Qur'an ini waka kurikulum sudah membuat jadwal untuk siswa-siswi menyetorkan hasil hafalannya, seperti yang dikatakan oleh bapak Lukman Said:

“Saya sudah membuatkan jadwal setoran untuk anak-anak menyetorkan hasil hafalannya dengan pengapu mereka masing-masing. Saya harap dengan adanya jadwal tersebut anak-anak akan lebih mudah menjaga dan menambah setorannya”

Selaian jadwal setoran pihak waka kurikulum juga membuat sistem setoran:

“Kami membuat sistem setoran untuk anak-anak yaitu dengan tatap muka lalu maju satu persatu untuk disimak oleh pengampu setorannya. Dengan menerapkan sistem ini akan mempermudah siswa dalam menyetorkan hasil hafalannya dan juga memberikan fokus pada anak pada saat setoran”⁶⁰

⁵⁹ Juhji et al., “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.”

⁶⁰ Hasil wawan cara dengan Lukman Said, S.Ud, sebagai Waka Kurikulum.

Ada juga sebuah sistem yang mereka terapkan untuk memperkuat hafalan, sistem ini ada dua cara yaitu murajaah dan ujian tahfidz. Seperti yang dikatakan oleh bapak waka kurikulum:

“Saya dan pengurus lainnya membuat sistem yang dimana dimaksudkan untuk memperkuat hafalan mereka atau menjaga hafalan mereka yang pertama ada sistem murajaah, murajaah disini bertujuan untuk menjaga hafalan siswa siswi. Kami disini melakukan murajaah ini di waktu sehabis subuh, mereka nanti akan mengulang hafalan sebelumnya kepada pengampu dan jika sudah selesai mereka akan melanjutkan hafalannya.

“Satu lagi yang menjadi pegangan buat kita untuk melihat kemampuan siswa siswi dalam menghafal yaitu dengan adanya ujian yang dilakukan setiap semester, dengan adanya ujian ini maka kami pastikan keefektifan program tahfidz dan maksimal dari target-target yang kita berikan”⁶¹

4. Pengawasan pada Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah Pada Program Tahfīz Al-Qur'an

Tahap terakhir pada implementasi manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiah pada program tahfīz Al-Qur'an yaitu ada pengawasan. Pengawasan (*controlling*) merupakan suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi objek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan. Penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negative seperti adanya kecurangan, pelanggaran dan korupsi.⁶² Pada tahap *controlling* mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana atau belum.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Lukman Said sebagai Waka Kurikulum

⁶² Sentot Harman Glendoh, “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2000): 43–56.

Seperti yang dikatakan oleh pengampu atau guru taḥfīz:

“Kami melakukan pengawasan pada setiap pengampu dengan melakukan rapat yang dilakukan satu bulan sekali tepatnya di akhir bulan. Kami membahas setiap kemajuan, kegagalan, dan pencapaian yang sudah didapatkan selama satu bulan ini dalam penerapan program taḥfīz”

“Kami para pengampu juga seringkali memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk lebih giat lagi dalam menghafal dan mendalami Al-Qur’an”

B. Analisis Data

Fungsi manajemen secara umum salah satunya yaitu perencanaan. Dalam program taḥfīz al-qur’an ini tentunya sangat dibutuhkan sebuah perencanaan kegiatan yang tepat dan efektif terutama dalam menyusun pelaksanaan manajemen kurikulum kulliyatul mu’allimin al-islamiyah pada program taḥfīz al-qur’an. Program sendiri dapat diartikan dengan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau organisasi (Lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program itu meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan lain sebagainya. Sedangkan manajemen program merupakan upaya menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan baik untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maupun satuan dan jenis pendidikan. Sedangkan program taḥfīz al-qur’an itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan untuk menjalankan suatu proses untuk mengingat hafalan ataupun makna yang terkandung didalam al-qur’an dan juga mempelajari metode-metode yang telah diajarkan oleh ustad atau ustadzah. Tak kalah penting yaitu dalam membacanya harus sesuai dengan aturan tajwidnya.

Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menganalisis untuk memberi gambaran yang lebih detail tentang implementasi manajemen kurikulum kulliyatul mu’allimin al-islamiyah pada program taḥfīz al-qur’an. Aspek-aspek yang dianalisis terkait implementasi manajemen kurikulum kulliyatul mu’allimin al-islamiyah adalah perencanaan manajemen kurikulum kulliyatul mu’allimin al-islamiyah pada

program tahfīz al-qur'an, pengorganisasian manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pada program tahfīz al-qur'an, pelaksanaan manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pada program tahfidz al-qur'an dan pengawasan manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pada program tahfīz al-qur'an.

1. Analisis Perencanaan Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pada Program Tahfīz Al-Quran

Tahap yang pertama dalam manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah pada program tahfīz al-qur'an adalah dengan melakukan sebuah perencanaan manajemen kurikulum pada program tahfīz al-qur'an. Tahap perencanaan ini penting dilakukan karena perencanaan yang baik akan membantu jalannya program dengan baik, efektif, efisien dan mencapai tujuan yang diinginkan, di sini peran ustad dan ustazah yaitu untuk membantu siswa dan siswa dalam melaksanakan programnya. Pengertian mengenai perencanaan yaitu menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, faktor, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memfisiualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diinginkan, dan perilaku dalam batasan-batasan yang dapat diterima dan digunakan dalam penyelesaiannya.

Perencanaan adalah kegiatan menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.⁶³ perencanaan juga bisa dikatakan bahwa suatu aktivitas penentuan tujuan atau kegiatan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu pekerjaan berupa gambaran langkah kinerja atau rumusan program dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada serta suatau hal-hal yang mungkin akan terjadi untuk mencapai suatau tujuan. Jadi jika suatu program tidak ada perencanaan manajemennya, maka sistematika pada tahfīz tidak akan ada saling keterhubungan dan tidak akan mengarah pada suatau tujuan yang diharapkan. Dengan adanya pengertian

⁶³ Nahrowi Nahrowi, "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 1 (2017): 53–64.

mengenai perencanaan diatas, bahwasannya manajemen kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah ini akan melibatkan beberapa orang yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan juga ustad atau ustadzah atau juga yang biasa di sebut sebagai pengampu setoran.

Sebelum membahas mengenai perencanaan program taḥfīz, penulis akan sedikit memberi gambaran mengenai kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah. Kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah merupakan satu perangkat sistem pembelajaran yang diadopsi dari pondok pesantren moderen Darussalam Gontor Ponorogo yang berarti Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah itu kulliyah atau pendidikan, mu'allimin guru-guru dan Islamiyah islam jadi, arah pendidikan dari kurikulum ini yaitu melahirkan guru-guru agama islam atau PAI. Alasan mengapa MTs Darul Qurro menggunakan kurikulum ini karena kurikulum KMI ini sudah provent artinya sudah mengalami uji coba di induknya yaitu Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo sekitar 100 tahun sebelum Indonesia Merdeka, alasan lainnya yaitu meskipun sistem kurikulum ini jadul dibuat sebelum Indonesia Merdeka akan tetapi sistem karakter kurikulum ini moderen karena uptodet dimana pembelajaran itu tidak menggunakan sistem klasik jadi sistemnya sudah dikelas, dan penyampaiannya sudah Bahasa internasional bukan lagi pelajaran atau kitab yang disampaikan kedalam Bahasa jawa, bahkan kebahasa Indonesia pun tidak bahkan kebahasa Indonesia pun tidak.

Kitab Bahasa arab disampaikan dengan Bahasa arab, buku Bahasa inggris diterangkan dengan Bahasa inggris kecuali untuk maple-mapel yang sifatnya keindonesiaan maka akan dijelaskan masih dijelaskan dengan Bahasa Indonesia. Alasan yang selanjutnya mengapa menggunakn kurikulum KMI adalah kurikulum KMI ini komprehensif dan integral artinya tidak parsial karena kita atau sistem pondok moderen ini melihat jika sistem tradisional ini terbelakang, dulu jika orang mondok tidak sekolah atau anaknya sekolah tapi tidak mondok, itu yang menyebabkan kurikulum KMI lahir dimana pendidiki umum dan penddikan pendok disatukan atau integral dan komprehensif artinya tidak parsial artinya kita tidak hanya ambil umumnya saja atau agamanya saja

tapi semua Pelajaran dari umum, agama islam sampai kitab-kitab yang kami pakai.⁶⁴

1. Komponen Mata Pelajaran

- a. Kelompok mata Pelajaran agama dan akhlak mulia, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maka Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendiidkn agama.
- b. Kelompok mata Pelajaran kewarga negaraan dan kepribadian, dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas diri sebagai manusia.
- c. Kelompok mata Pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.
- d. Kelompok mata Pelajaran jasmani, olahraga dan Kesehatan, dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

2. Komponen Muatan Lokal

Muatan lokal dimaksudkan untuk mengembangkkn kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas madrasah dan potensi daerah, termasuk keungggunn daerah yang materinya tidak dapat dikelompokan ke dalam mata Pelajaran yang ada.

3. Komponen Pengembangan Diri

Pengembangan diri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkkn dan mengekspesikan diri

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak Lukman Said sebagai Kepala sekolah MTs Darul Qurro Kawunganten

sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Pengembangan diri tersebut meliputi:

Tabel 4.1

No	Mata Pelajaran muatan lokal	Alokasi waktu (jam Pelajaran)		
		VII	VIII	IX
1	Imla'	2	2	2
2	Bahasa Jawa	2	2	2
Jumlah		4	4	4

- a. Seni musik islam (Hadroh)
 - b. Pembinaan tiga Bahasa (Muhadorah/Pidato: Indonesia, arab, dan inggirs)
 - c. Pembinaan bidang seni baca al-qur'an dan kaligrafi
 - d. Seni teater dan madding
 - e. Karate dan bela diri
 - f. Pramuka
 - g. Pembinaan full day english dan Arabic conversation⁶⁵
4. Komponen Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidiknya di MTs darul Qurro Kawunganten dapat memiliki kecakapan guna menjalankan ke jenjang pendidiknya selanjutnya, diantara pendidikan kecakapan hidup tersebut yaitu: kepramukaan, ta'limul muta'alim, full day English and Arabic conversation, muhadoroh (pidato) dalam 3 bahasa, seni teater, seni baca al-qur'an, seni islam dan olah raga prestasi.

5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Belajar

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata Pelajaran oleh peserta didik

⁶⁵ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Qurro Kawunganten.

per mata Pelajaran. Penentuan kriteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan:

- a. Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indicator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik
- b. Tingkat kemampuan (intek) rata-rata peserta didik di madrasah
- c. Ketersediaan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan juga guru mengenai manajemen tahfīz al-qur'an yang sudah memenuhi fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan, perencanaan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah sudah baik dan sudah mendapatkan hasil yang diinginkan. Perencanaan itu dilakukan untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan program agar berjalan dengan baik dan terstruktur yaitu:

- a. Pembagian kelompok setoran

Pembagian kelompok setoran ini dilakukan untuk memudahkan siswa siswi dalam menyetorkan hasil hafalan mereka, dimana mereka akan menyetorkan hafalan al-qur'annya pada pengampu dan dengan kelompoknya masing-masing. Sistem ini dibuat karena agar mengefektifkan waktu dan agar tidak berebut pada saat menyetorkan hafalan, mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan diberi satu pengampu. Akan tetapi jika pengampu itu sedang berhalangan hadir maka siswa yang berada dikelompok itu boleh menyetorkan hafalannya kepengampu lainnya. Dengan demikian siswa tetap bisa menyetorkan hasilnya kepada pengampu dan akan tetap di catat di buku catatan hafalan atau buku hafalan mereka.

Sistem yang diterapkan sangat efektif dan juga sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah. Dengan metode ini murid merasa sangat terbantu dengan adanya sistem ini dan tidak merasa terganggu karena mereka merasa nyaman jika waktu

menyetorkan hafalannya tidak berdesak-desakan dengan murid yang lain. Namun, pada awal diterapkan sistem ini sempat kewalahan karena pengampu setoran yang masih terbatas dan pada saat rapat kami mencari solusi akan masalah itu yaitu dengan merekrut pengampu baru. Sekarang kita sudah memiliki pengampu yang memadai sehingga sistem ini sudah berjalan dengan baik lagi.

b. Pembuatan Jadwal Setoran

Pembuatan jadwal setoran ini sangat dibutuhkan oleh siswa dan siswi dalam membagi waktu antara jam sekolah formal dan jadwal program tahfiz. Dilihat dari aktifitas siswa yang hamper 24 jam berkegiatan, maka membutuhkan manajemen waktu yang baik dalam mengelolanya. Dengan pertimbangan jadwal pendidikan formal yang menggunakan kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah yang sudah terbilang padat, namun harus diselingi dengan program tahfiz al-qur'an yang harus terjadwal juga didalamnya. Adanya penjadwalan ini maka akan mempermudah siswa dalam melakukan setiap kegiatannya karena semua jadwal sudah terstruktur dengan baik.

Pembuatan jadwal setoran ini dilakukan diwaktu sehabis sholat maghrib dan setelah sholat subuh, dua waktu itu juga di bagi lagi dengan sehabis maghrib dilakukan dengan menyetorkan hasil hafalannya dan setelah sholat subuh dilakukan untuk mengulang hafalan yang sebelumnya sudah disetorkan dengan alasan untuk memperkuat hafalan para siswa. Jadwal itu efektif dan efisien waktu karna tidak akan mengganggu waktu mereka bersekolah, di waktu itu juga merupakan waktu yang mudah untuk menghafal.

Pembuatan jadwal setoran ini bertujuan agar siswa itu bisa menambah hafalannya dan juga memperkuat hafalannya. Dengan adanya pembagian jadwal ini maka program tahfiz ini akan semakin terstruktur sesuai dengan apa yang diinginkan. Penjadwalan ini juga sudah melalui persetujuan dari kepala sekolah, dan juga sudah disetujui oleh masing-masing pengampu setoran.

c. Pencatatan di Buku Setoran

Pencatatan setoran di buku yang sudah disediakan oleh sekolah, yang mana nantinya akan dicatat oleh masing-masing musfir atau pengampu. Tujuan dari pencatatan ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh anak hafalan dan kemampuan anak dalam menghafal dan nantinya itu yang akan menjadi catatan bagi masing-masing anak. Buku catatan itu hanya boleh diisi oleh musrif atau pengampu masing-masing, pada saat anak itu menyetorkan hafalannya baik itu bi nadhoor atau bilghoib dan sebagai catatan anak Ketika ujian tahfiznya.

Pencatatan buku ini perlu dilakukan untuk mengukur kemampuan masing-masing anak, dan mengetahui setiap kendala yang dialami oleh siswa. Disetiap kendala yang ditemui maka pihak ekolah akan langsung mencarikan Solusi dari kendala siswa tersebut, kami juga jadi bisa memantau mana santri yang tidak hafalan atau tidak murajaah pada pengampunya. Buku itu harus selalu dibawa pada saat setoran, jika sudah selesai setoran nantinya akan dicatat dibuku dan ditanda tangani oleh pengampunya, dan akan dikumpulkan pada satu bulan sekali.

2. Analisis Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah Pada Program Tahfiz Al-Qur'an

Setelah proses perencanaan berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi manajemen yang ke dua yaitu pengorganisasian, dengan adanya pengorganisasian ini bertujuan untuk membagi jobdeskrip kepada para guru yang bertanggung jawab pada program tahfiz ini dan pemilihan pengampu setoran. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi dan pelaksanaan struktur tersebut dimana kedua hal itu sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.⁶⁶

⁶⁶ Qurrata Akyuni, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam," *Serambi Tarbawi* 6, no. 2 (2018).

Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjang hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.⁶⁷ Pengorganisasian merupakan sebuah proses pengaturan dan pengelompokan sumber daya, orang, dan aktivitas dalam suatu struktur yang terkoordinasi guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam pengorganisasian tugas-tugas dan tanggung jawab diberikan kepada individual atau kelompok, otoritas dan hubungan kerja ditetapkan, serta aliran informasi dan komunikasi diatur dengan baik.

Awal pertama yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan mempersiapkan tenaga pendidik untuk memperlancar terwujudnya program tahfidz ini yaitu dengan bimbingan teknis, penataran mengenai sistem, proyeknya, tata kerjanya yang disesuaikan dengan standar kurikulum kulliyatul mu'allimin al-islamiyah yaitu guru atau ustadnya harus dari alumni gontor. Akan tetapi, besik dari ustadz itu bukan penghafal al-qur'an tapi mereka yang sudah paham betul mengenai isi, kandungan dan paham dengan al-qur'an. Dengan kita membuat sistem tahfīz ini, maka kita membuat aturan mengenai tata kerja, tata pola pengelolaan manajemen tahfīz. Selain itu, kita juga membagi jobdeskrip kepada masing-masing guru, ada ustadz yang menjadi koordinator di program ini dan ada yang sebagai pengampu setoran. Pembagian peran dan tanggung jawab dalam program tahfīz al-qur'an antara lain:

a. Koordinator Program

koordinator program disini berperan sebagai mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola program tahfīz al-qur'an. Memimpin berjalannya program tahfīz ini dengan baik, dengan

⁶⁷ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.

mengelola setiap kebutuhan yang diperlukan dan peserta didik untuk menyelesaikan hafalannya sampai target yang telah ditetapkan, dengan dukungan dan support dari koordinator program dan dari pengampu setoran. Memastikan sistem yang sudah dibuat berjalan sesuatu yang diinginkan.

b. Pengampu Setoran

Tugas untuk pengampu setoran ini diberikan kepada guru yang sudah berkompeten mengenai al-qur'an, mengetahui dasar-dasar al-qur'an, kaidah al-qur'an, kandungan al-qur'an dan juga memahami tajwid dan maghorijul huruf yang baik dan benar. Guru ini diberikan tanggung jawab oleh koordinator program tahfidz untuk menerima setoran murid-murid dan juga menguji pada saat ujian berlangsung.

3. Analisis Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah Pada Program Tahfiz Al-Qur'an

Dalam sebuah proses manajemen walaupun sudah memiliki perencanaan yang matang serta baik, dan sudah memiliki struktur organisasi yang bagus tanpa adanya tindakan atau aksi dalam sebuah perencanaan itu maka bagaimana sebuah organisasi ataupun program bisa mencapai suatu keberhasilan dalam tujuannya. Tahap selanjutnya pada fungsi manajemen yaitu pelaksanaan (*actuating*), pelaksanaan sendiri merupakan pergerakan. Pergerakan pada dasarnya merupakan tindakan seorang pemimpin yang membimbing serta mengarahkan dan menggerakkan seluruh bagian pada struktur organisasi dalam melaksanakan proses manajemen sehingga tercapainya sebuah tujuan dan mendapatkan keberhasilan.⁶⁸ Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dan dapat terlaksana dengan baik, dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi agar karyawan dapat melaksanakan tugas dengan maksimal sesuai dengan tugas dan peran serta tanggung jawab yang sudah diberikan.

⁶⁸ Nurmadhani Fitri Suyuthi et al., "Teori, Tujuan Dan Fungsi Dasar-Dasar Manajemen," *Yayasan Kita Menulis 2* (2020): 98.

Menurut George R. Terry “penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan Ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.⁶⁹ Selain itu pengertian dari pelaksanaan itu sendiri merupakan sebuah proses perencanaan yang sebelumnya sudah disusun, baik dari manajerial maupun operasional dalam mencapai sebuah tujuan.

Program tahfiz al-qur'an sudah memiliki perencanaan dalam melaksanakan tahfidz al-qur'an ini agar berjalan dengan mudah. Metode yang dilakukan siswa sudah disetujui oleh kepala sekolah dan juga sudah disepakati oleh coordinator program tahfiz, mereka mengambil metode ini karena mereka berfikir jika metode ini diterapkan kepada siswa maka akan memudahkan mereka dalam menjaga hafalan dan juga menambah hafalan tanpa takut akan terbengkalai. Adapun sistem yang dilakukan yaitu:

a. Sistem Tatap Muka

Sistem yang pertama yaitu tatap muka, yang dimaksud tatap muka disini yaitu para murid menyetorkan hasil hafalannya secara tatap muka atau langsung disetorkan ditempat. Sistem ini sangat efektif karena dengan sistem ini murid akan mudah fokus pada hafalannya, sistem ini kami gunakan karena melihat ada banyak murid yang masih belum bisa fokus menyetorkan hafalannya jika didepan banyak teman-temannya. sistem lainnya yaitu dengan melingkar berkelompok dengan satu ustad atau ustadzah. Sistem ini ditujukan agar lebih rapih saja jika mereka akan menyetorkan hafalannya karena jika dengan melingkar para pengampu lebih mudah memantau anak muridnya dan mereka juga akan hanya fokus pada temannya yang satu kelompok bukan dengan kelompok lain.

b. Sistem ujian

Sistem ini diberlakukan guna memperkuat dan mempertahankan hafalannya, sistem yang dilakukan yaitu dengan murajaah yang

⁶⁹ Syahputra and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.”

dilakukan di waktu setelah subuh, mereka harus mengulang hafalan mereka pada ustad atau ustadzah guna memperkuat hafalannya. Selain murajaah sistem lainnya yaitu ujian, ujian disini dilakukan setiap semester, semester ganjil dan genap. Siswa akan diuji oleh pengampu yang berbeda pada waktu setoran ruangnya pun akan berbeda, sesuai dengan kelas tahfız mereka. Dengan adanya sistem ujian ini maka ustadz dan ustadzah bisa mengetahui kemampuan menghafal setiap murid dan mereka juga bisa memberikan solusi kepada siswa yang mungkin memiliki kendala dalam menghafal.

4. Analisis Pengawasan (*controlling*) Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pada Program Tahfız Al-Qur'an

Setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan dengan begitu teratur dan terstruktur maka selanjutnya yaitu ada controlling atau pengawasan. Tahap pengawasan sendiri merupakan tahap penting dalam proses manajemen dimana kinerja organisasi dievaluasi untuk memastikan bahwa tujuan dan standar yang ditetapkan tercapai. Pengawasan ini juga melibatkan pemantauan, pengukuran, analisis dan pengaturan kembali kegiatan organisasi untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pengawasan merupakan kegiatan dari pengendalian yang dilakukan untuk mengontrol dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan program yang sudah tercapai. Evaluasi juga bisa dikatakan dengan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.⁷⁰ Kegiatan evaluasi ini memiliki tujuan yaitu untuk memantau atau melihat program yang sedang dilakukan. Menurut George R. Terry "Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan,

⁷⁰ Rusydi Ananda, Tien Rafida, and Candra Wijaya, "Pengantar Evaluasi Program Pendidikan," 2017, 1.

penilai pelaksanaan dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard.⁷¹ Dengan adanya pengawasan yang dilakukan maka program yang diterapkan bisa berjalan dengan baik, pengawasan ini juga dilakukan guna mengawasi jalannya program ini dan menganalisa jika ada sebuah kendala pada saat program ini dijalankan. Ada beberapa cara coordinator program melakukan pengawasan kepada seluruh ustad dan ustadzah mengenai program tahfiz al-qur'an.

Pengawasan yang pertama kali dilakukan yaitu dengan menilai seberapa menguasainya mereka pada program tahfiz al-qur'an yaitu dengan murojaah dan ujian baik binadhior dan bilghoib yang dilakukan setiap semester itu merupakan salah pengukuran kemampuan masing-masing siswa, dengan pengevaluasian dengan cara tersebut pihak kurikulum dapat melihat program yang dibuatnya berjalan sesuai dengan harapan mereka atau tidak. Dengan adanya penilaian siswa ini maka memudahkan mengetahui kendala setiap siswa dan dengan mudah kami akan memberikan Solusi atas kendala mereka. Namun selama program ini berjalan kami belum menemukan kendala dari para siswa, maka kami akan mengatakan jika program yang kami buat berjalan sesuai dengan napa yang sudah kami harapkan.

Evaluasi selanjutnya yaitu dengan mengadakan rapat oleh setiap pengampu setoran yang nantinya akan melaporkan hasil dari pengamatan mereka selama mereka menerima setoran dari siswa, jika salah satu dari mereka memiliki kendala atau hambatan maka mereka semua akan memecahkan masalah tersebut dan memberikan solusi dari hambatan tersebut. Rapat itu dilakukan setiap bulan sekali di minggu ke empat, rapat itu di hadiri oleh semua pengurus program tahfiz al-qur'an, rapat ini dilakukan bertujuan untuk melaporkan hasil selama mereka menjalankan program, pada saat rapat berlangsung mereka diberikesempatan untuk

⁷¹ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

melaporkan apa saja yang dibutuhkan dan apa saja yang di keluhkan oleh masing-masing kelompok.

Tahap yang terakhir ada tahapan penilaian, tahap penilaian ini berlaku untuk pengampu setoran. Penilaian ini bertujuan untuk mengamati kinerja para pengampu dilapangan atau pada saat siswa hafalan, mereka juga akan dipantau terus mengenai performa kinerja jika mereka melakukan sebuah kesalahan maka mereka akan diberi peringatan pertama akan tetapi mereka melakukan kesalahan beberapa kali misal mereka menelantarkan anak didik hafalannya maka mereka akan dikeluarkan dari jabatan sebagai guru pengampu hafalan al-qur'an.

Dari beberapa tahapan evaluasi diatas dapat penulis simpulkan bahwa sudah berjalan dengan baik dan terlaksana. Mulai dari murojaah dan ujian yang dilakukan pada setiap semester dan musyawarah atau rapat yang dilakukan guna mencari Solusi dari beberapa penghambat dalam pelaksanaan program tahfiz yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi Bersama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap mengenai “Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah pada Program Tahfīz Al-Qur’an di MTs Darul Qurro Kawunganten Cilacap” Dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan, pada perencanaan ini sekolah sudah merencanakan dengan sedemikian rupa supaya program ini berjalan dengan lancar yaitu dengan adanya pembagian kelompok setoran, pembuatan jadwal setoran, dan juga pencatatan di buku setoran. Sistem itu dilakukan guna mempermudah siswa dalam menjalankan program tahfīz al-qur’an.
2. Pengorganisasian, pada tahap pengorganisasian ini sekolah sudah mempersiapkan tenaga pendidik untuk memperlancar terwujudnya program tahfīz ini yaitu dengan bimbingan teknis, penataran mengenai sistem, proyeknya, tata kerjanya yang disesuaikan dengan standar kurikulum KMI yaitu guru atau ustadznya harus dari alumni gontor. Namun, besik dari ustadz itu bukan mereka yang hafal Al-Qur’an akan tetapi mereka yang sudah paham betul mengenai isi, kandungan dan paham dengan Al-Qur’an, dengan kita membuat sistem tahfidz ini, maka kita membuat aturan mengenai tata kerja, tata pola pengelolaan manajemen tahfīz.
3. Pelaksanaan, pada tahap ini ada beberapa pelaksanaan yang dilakukan guna mempermudah siswa untuk menyetorkan hafalannya yaitu dengan sistem setoran. Maksud dari sistem setoran ini yaitu, siswa menyetorkan hafalannya tatap muka langsung dengan pengampu dimana nantinya siswa akan maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya. Sistem yang kedua ada sistem ujian maksudnya, siswa nantinya akan di tes sejauh mana kemampuan mereka dalam menghafal al-qur’an dan kami juga akan mengukur Kemahiran mereka dalam membaca al-qur’an dan mengerti tentang al-qur’an. Evaluasi, Dengan adanya murojaah dan ujian baik

binadhori dan bilghoib yang dilakukan setiap semester itu merupakan salah satu pengukuran kemampuan masing-masing siswa, dengan pengevaluasian dengan cara tersebut pihak kurikulum dapat melihat program yang dibuatnya berjalan sesuai dengan harapan mereka.

Mengadakan rapat oleh setiap pengampu setoran yang nantinya akan melaporkan hasil dari pengamatan mereka selama mereka menerima setoran dari siswa, jika salah satu dari mereka memiliki kendala atau hambatan maka mereka semua akan memecahkan masalah tersebut dan memberikan solusi dari hambatan tersebut.

B. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan Menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali kelihaiannya dalam menulis di lain kesempatan.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga membuat hasil kurang maksimal.
4. Pada penelitian ini hanya terfokus pada program tahfīz Al-Qur'an, diharapkan kepada peneliti selanjutnya meneliti semua program yang ada di kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah.
5. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.
6. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan menggunakan penelitian yang

berbeda, dan menggunakan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

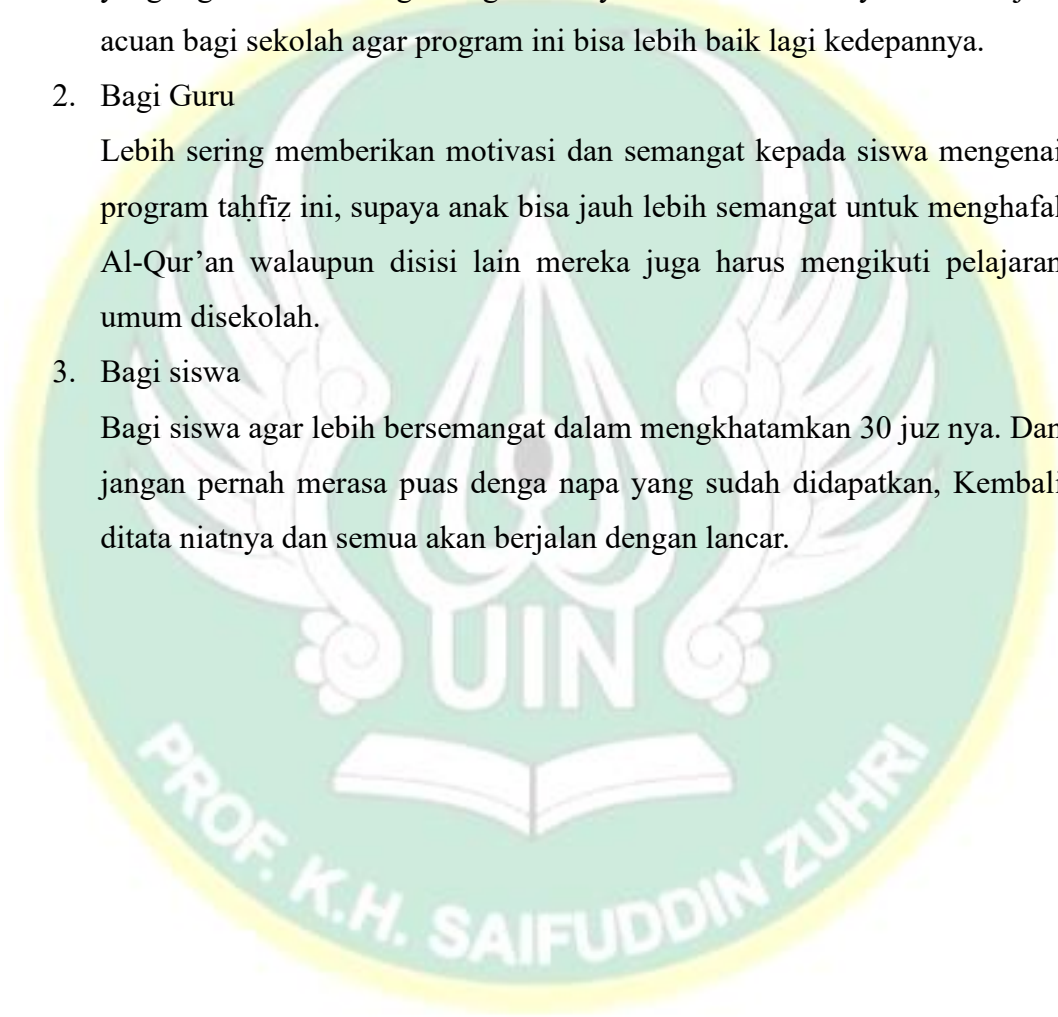
Untuk program manajemen kurikulum KMI pada program tahfız Al-Qur'an sudah terbilang bagus dan sudah terjadwal dengan baik sesuai dengan teori yang digunakan. Semoga dengan adanya tulisan ini nantinya bisa menjadi acuan bagi sekolah agar program ini bisa lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Guru

Lebih sering memberikan motivasi dan semangat kepada siswa mengenai program tahfız ini, supaya anak bisa jauh lebih semangat untuk menghafal Al-Qur'an walaupun disisi lain mereka juga harus mengikuti pelajaran umum disekolah.

3. Bagi siswa

Bagi siswa agar lebih bersemangat dalam mengkhhatamkan 30 juz nya. Dan jangan pernah merasa puas denga napa yang sudah didapatkan, Kembali ditata niatnya dan semua akan berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Deepublish, 2020.
- Ahmad, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum." *Bandung: Pustaka Setia* 03 (1998): 19–20.
- Akyuni, Qurrata. "Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam." *Serambi Tarbawi* 6, no. 2 (2018).
- Amri, Syaiful, Erviva Fariantin, Ida Ayu Nursanty, Baehaki Syakbani, Budiani Fitria Endrawati, Putrissa Amnel Viana, Melkianus Albin Tabun, Ria Wulandari, Faizatul Fajariah, and Didi Mulyadi. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Seval Literindo Kreasi, 2022.
- Ananda, Rusydi, Tien Rafida, and Candra Wijaya. "Pengantar Evaluasi Program Pendidikan," 2017, 1.
- Anggreni, Putri, Arie Surachman, Afrahmiryano Afrahmiryano, Jumaini Andriani, Ratih Komala Dewi, Helvita Roza, Sri Ndaru Arthawati, Marlina Nurprilinda, and Darmanela Dian Eka Wati. "Manajemen Pendidikan." Eureka Media Aksara, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" 13 (2019): 70–71.
- Budi, Abdul Mufid Setia, and Apud Apud. "Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Disiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 1–10.
- Budiyanto, Mangun. "Ilmu Pendidikan Islam." *Yogyakarta: Ombak* 12 (2013): 100.
- Chotimah, Chusnul, Bahrul Alam Syah, and Muhammad Sulton. "Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk." *Jurnal Education And Development* 9, no. 3 (2021): 65–69.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata, Ni Wayan Ari Sudiartini, A A Manik Pratiwi, H K Maman, Ni Luh Kardini, Wenny Desty Febrian, Achmad Choerudin, Ida

- Ayu Nyoman Yuliasuti, Kadek Wiwin Dwi Wismayanti, and Putu Eka Purnamaningsih. *Ekonomi Koperasi*. Bali: Get Press: Get Press, 2022.
- Eko, Murdianto. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Suaka Media*, 2015, 50.
- Fajriyah, Fajriyah. "Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (TMI) Al-Amien Prenduan Dan Ma'hadul Mu'allimien Al-Islamiyah (MMI) Mathlabul Ulum Jambu Sumenep." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2017).
- Fardiansyah, Hardi, Steaven Octavianus, Agus Yosep Abduloh, Hisam Ahyani, Hermanirwanto Hutagalung, Buala Junaedi Sianturi, Dahlan Situmeang, Tuti Nuriyati, Opan Arifudin, and Ayuwandira M Morad. "Manajemen Pendidikan (Tinjaun Pada Pendidikan Formal)," 2022.
- Fatah, Ahmad. "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 150.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, and Kusmayra Ambarwati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.
- Glendoh, Sentot Harman. "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2000): 43–56.
- Ibrahim, Akhmadrandy. "Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2016).
- Irawan, Muhammad Dedi, and Selli Aprilla Simargolang. "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika." (*JurTI*) *Jurnal Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2018): 67–84.
- Jamrizal, Jamrizal. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 479–88.
- Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana.

- “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–24.
- Karti, Aisyah. “Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu’allimat Al Islamiyah (KMI) Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Santriwati Di Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggau.” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 55–65.
- Majid, Abdul, Anang Solihin Wardan, and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Makbul, M. “Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian,” 2021, 17.
- Maujud, Fathul. “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta’allim Pagutan).” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31–51.
- Muhajir, Muhajir, and Abdul Mufid Setia Budi. “Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor Dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri.” *QATHRUNÁ* 5, no. 1 (2018): 1–24.
- Nahrowi, Nahrowi. “Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah.” *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 1 (2017): 53–64.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. “Metode Penelitian.” *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 2005, 65.
- Nasution, Wahyudin Nur. “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur.” *Ittihad: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 185–95.
- Nelisma, Yuliana. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam.” *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 158–72.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. “Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 2, no. 2 (2014).
- Pertiwi, Faninda Novika. “Sistem Pengelolaan (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) Laboratorium IPA SMP Negeri Di Ponorogo.” *Jurnal Penelitian Islam* 13, no. 1 (2019).
- Putri, Herlin Amanda, Badrah Uyuni, Ifham Choli, and Mohammad Adnan. “Penerapan Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Di

- Markaz Qur'an Jakarta Timur." *Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 2 (2023): 102–11.
- Rosyidi, Chafid. "Manajemen Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Rosyid Bojonegoro Jawa Timur." *Hanata Widya* 2, No. 2 (2013).
- Sahnan, Muhammad. "Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 12, no. 2 (2017): 142–59.
- Salabi, Agus Salim. "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 07 (2020): 40.
- Sanam, Sanam, Rika Veronika, Sahrul Prassetiawan, and Atep Iman. "Pengembangan Manajemen Kurikulum Di Era Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah." In *Vocational Education National Seminar (VENS)*, Vol. 1, 2022.
- Setiawan, Guntur. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum." Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Silahuddin, Silahuddin. "Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Antara Harapan Dan Kenyataan)." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2014): 331–55.
- Sudjana, Djudju. "Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Bandung: Falah Production*, 2004, 95–97.
- Sugiono, P D. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* 12 (2014): 42.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah," 2019, 4.
- Suryapermana, Nana. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 183–93.
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri, D Lie, N Nainggolan, M Kadar, S Purba, M Butarbutar, N Anggrainy, and M Silalah. "Teori, Tujuan Dan Fungsi Dasar-Dasar Manajemen." *Yayasan Kita Menulis* 2 (2020): 98.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen

George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.





LAMPIRAN – LAMPIRAN

*Lampiran I****Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Dan Ustadzah***

1. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah itu apa pak dan pertama kali yang mencetuskan siapa?
2. Program seperti apa yang bapak terapkan untuk meningkatkan minat anak dalam mempelajari lebih dalam tentang al-qur'an?
3. Bagaimana perencanaan yang bapak terapkan pada program tahfiz al-qur'an ini?
4. Apakah program yang bapak terapkan di kurikulum KMI sudah berjalan dengan lancar?
5. Untuk pengorganisasian pada program tahfiz al-qur'an bagaimana pak? Apakah memiliki kriteria tersendiri?
6. Apakah ustadz dan ustadzahnya harus dari lulusan pondok pesantren Darul Qurro atau dari ponpes induk?
7. Lalu pak, bagaimana pelaksanaan untuk menunjang keberhasilan dari program yang bapak terapkan?
8. Apakah program ini efektif untuk diterapkan? Sedangkan mata Pelajaran yang mereka dapat sudah cukup banyak
9. Bagaimana mereka mengatur jadwal antara sekolah dengan hafalan mereka?
10. Apakah siswa-siswi memiliki kendala dalam menjalankan program yang sudah dibuat ini?
11. Apakah siswa merasa terbebani dengan adanya program ini?
12. Apakah bapak selalu melakukan evaluasi terhadap program ini?
13. Kapan saja bapak melakukan evaluasi mengenai program tahfiz al-qur'an ini?

Kegiatan Setoran Al-Quran



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran III Dokumentasi

Madrasah Tsanawiyah Darul Quro Kawunganten



Wawancara Bersama Bapak Lukman said



Blanko Penilaian Ujian Hafalan Al-Qur'an



KULLIYATU-L- MU` ALLIMIN AL-ISLAMIYAH

PONDOK PESANTREN MTs DARUL QURRO KAWUNGAN TEN
 Jl.Raya Tegalsari Kawunganten Lor-Kawunganten-Cilacap-Jawa Tengah Telp. (0282)611816
 Website : www.darulqurro.com E-mail : pondokdarulqurro@gmail.com

BLANKO PENILAIAN UJIAN HAFALAN AL-QUR'AN PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

No	Nama	Bidang Penilaian				Jumlah
		Fashohah	Tajwid	Kelancaran	Adab	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

PEDOMAN PENILAIAN HAFALAN AL-QUR'AN

No	Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
1	7 - 8	A	Lancar
2	5,5 - 6,5	B	Cukup
3	4 - 5	C	Kurang
4	≤ - 3,5	D	Lemah

Penguji 1: ()

Penguji 2: ()

Materi Ujian Hafalan



KULLIYATU-L- MU` ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK PESANTREN DARUL QURRO KAWUNGANTEN
 Raya Tegalsari Kawunganten Lor-Kawunganten-Cilacap-Jawa Tengah Telp. (0282)611816
 Website : www.darulqurro.com E-mail : pondokdarulqurro@gmail.com

MATERI UJIAN
HAFALAN AL-QUR'AN
PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP
 TAHUN PELAJARAN 2023-2024

KELAS	BATASAN SURAT AL-QUR'AN YANG DIUJIKAN	
	PTS 1/UAS 1	PTS 2/UAS 2
I	Annas s/d Az-Zalzalah	Az-Zalzalah s/d Al-Fajr
II	Az-Zalzalah s/d Al-Ghosyiyah	Al- Ghosyiyah s/d 'Abasa
III	Al- Ghosyiyah s/d Annaba	Annaba s/d Nuh
INTENSIVE	Annas s/d Al-Fajr	Al-Fajr s/d Annaba
IV	Annaba s/d Nuh	Nuh s/d At-Thalaq
V	Nuh s/d At-Tahriim	At-Tahriim s/d Al-Jumu'ah
VI	At-Tahrim s/d Al-Jumu'ah	Al-Jumu'ah s/d Al-Mujadilah

Pembagian Kelompok



KULLIYATU-L- MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH PONDOK PESANTREN MTs DARUL QURRO KAWUNGAN TEN

Jl.Raya Tegalsari Kawunganten Lor-Kawunganten-Cilacap-Jawa Tengah Telp. (0282)611816

Website : www.darulqurro.com E-mail : pondokdarulqurro@gmail.com

KELOMPOK PESERTA UJIAN HAFALAN AL-QUR`AN PTS 2 KELOMPOK C TAHUN PELAJARAN 2023-2024

C.1			C.2			C.3		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Ahmad Fahri Riziq	4A	1	Singgih Abdul Maulana	4A	1	Amma Iqnu	5
2	Ahmad Muhdori	4A	2	Adam Fakhri	4B	2	Arman Wijanarko	5
3	Aji Nur Rahmat Putra	4A	3	Ahmad Faozi Romli	4B	3	Fatih Said Al Barra	5
4	Anjas Amal Kafilah	4A	4	Faiz Abdul Basith	4B	4	Mufid Asngadi	5
5	Faisal Gusti Ananda	4A	5	Farkhan Subkhi	4B	5	Muhammad Faishal	5
6	Khalfani Najfi Fadhil Al-Varo	4A	6	Muhammad Azma Syarofi	4B	6	Muhammad Nauval Musyafa	5
7	Muhammad Aulia	4A	7	Muhammad Nur Aziz	4B	7	Putra Wibowo	5
8	Rana Juary Al Anwar	4A	8	Ramadhan Khairul Nabil	4B	8	Rizky Fadlulloh	5
9	Ridho Prasetyo	4A	10			9	Yusuf Maulana	5
C.4			C.5			C.6		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Alfira Nur Azizah	4A	1	Anisa Fitria Salsabila	4B	1	Aika Syifa Rahmani Thohir	5
2	Dewi Masyitoh	4A	2	Ar Fathiya	4B	2	Annis Hartoyani	5
3	Iswa Umu Fatonah	4A	3	Banunna Mujahadah	4B	3	Chelsy Kurnia Sari	5
4	Nasywa Dhiya Syaui	4A	4	Khansa Rufaidatul Husna	4B	4	Dennisa Febri Utami	5
5	Nisa Aulia	4A	5	Lia Alfy Nurjannah	4B	5	Dinar Faida Nur Kalisa	5
6	Syifa Aulia	4A	6	Nadiya Setya Utami	4B	6	Hana Azizah	5

7	Syifa Dihni	4A	7	Nala Aurelia A`thifah	4B	7	Indah Puspita Ningrum	5
8	Safina Annajma	5	8	Nurul Fadhilah	4B	8	Kamelia Soleha	5
9	Nadiyahatul Ulya	5	9	Vicha Julia Citra	4B	9	Khanifatun Khoeriyah	5
10	Riyan Wahyu Pratama	5	10	Sofie Juli Lutfiana	5	10	Melinda Murniati	5
11	Rizka Qoriatunisa	5	11	Zakiyatun Najwa	5	11	Mezzaluna Syafa Un Najwa	5
C.7			C.8			C.9		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Ariq Dzakwan Nurraid	6A	1	Desviana Nur Fadhilah	6A	1	Ahmad Ikhlas Nurrahmat	6B
2	Azkal Azkiya Ahmad	6A	2	Farah Sa`adah	6A	2	Akmal Annas	6B
3	Gilang Nur Ramadhani	6A	3	Jilsa Aulia Fillah	6A	3	Amin Al Idrus	6B
4	Haidar Aflathun	6A	4	Lathifah Ramadhani	6A	4	Dirga Bayu Pramukti	6B
5	Irsyad Arif Nughroho	6A	5	Maulidiya Navy Putri Pamuji	6A	5	Irfan Daffa Maulana	6B
6	Miftah Farid	6A	6	Syifa Az Zahro	6A	6	Muhammad Ali Ghufron	6B
7	Tema Iftikar Ma`ruf	6A	7	Viza Nur Mahmudah	6A	7	Muhammad Azzam Amirul Haq	6B
8	Wazir Arsyad Asyauqi	6A	8	Wafda Annafi`ah	6A	8		
9			9	Zahrotun Syifaurohmah	6A	9		

Materi Ujian Hafalan



KULLIYATU-L- MU` ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
PONDOK PESANTREN DARUL QURRO KAWUNGANTEN
 Raya Tegalsari Kawunganten Lor-Kawunganten-Cilacap-Jawa Tengah Telp. (0282)611816
 Website : www.darulqurro.com E-mail : pondokdarulqurro@gmail.com

MATERI UJIAN
HAFALAN AL-QUR'AN
PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP
 TAHUN PELAJARAN 2023-2024

KELAS	BATASAN SURAT AL-QUR'AN YANG DIUJIKAN	
	PTS 1/UAS 1	PTS 2/UAS 2
I	Annas s/d Az-Zalzalah	Az-Zalzalah s/d Al-Fajr
II	Az-Zalzalah s/d Al-Ghosyiyah	Al- Ghosyiyah s/d 'Abasa
III	Al- Ghosyiyah s/d Annaba	Annaba s/d Nuh
INTENSIVE	Annas s/d Al-Fajr	Al-Fajr s/d Annaba
IV	Annaba s/d Nuh	Nuh s/d At-Thalaq
V	Nuh s/d At-Tahriim	At-Tahriim s/d Al-Jumu'ah
VI	At-Tahrim s/d Al-Jumu'ah	Al-Jumu'ah s/d Al-Mujadilah

Pembagian Kelompok



KULLIYATU-L- MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH PONDOK PESANTREN MTs DARUL QURRO KAWUNGAN TEN

Jl.Raya Tegalsari Kawunganten Lor-Kawunganten-Cilacap-Jawa Tengah Telp. (0282)611816

Website : www.darulqurro.com E-mail : pondokdarulqurro@gmail.com

KELOMPOK PESERTA UJIAN HAFALAN AL-QUR`AN PTS 2 KELOMPOK C TAHUN PELAJARAN 2023-2024

C.1			C.2			C.3		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Ahmad Fahri Riziq	4A	1	Singgih Abdul Maulana	4A	1	Amma Iqnu	5
2	Ahmad Muhdori	4A	2	Adam Fakhri	4B	2	Arman Wijanarko	5
3	Aji Nur Rahmat Putra	4A	3	Ahmad Faozi Romli	4B	3	Fatih Said Al Barra	5
4	Anjas Amal Kafilah	4A	4	Faiz Abdul Basith	4B	4	Mufid Asngadi	5
5	Faisal Gusti Ananda	4A	5	Farkhan Subkhi	4B	5	Muhammad Faishal	5
6	Khalfani Najfi Fadhil Al-Varo	4A	6	Muhammad Azma Syarofi	4B	6	Muhammad Nauval Musyafa	5
7	Muhammad Aulia	4A	7	Muhammad Nur Aziz	4B	7	Putra Wibowo	5
8	Rana Juary Al Anwar	4A	8	Ramadhan Khairul Nabil	4B	8	Rizky Fadlulloh	5
9	Ridho Prasetyo	4A	10			9	Yusuf Maulana	5
C.4			C.5			C.6		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Alfira Nur Azizah	4A	1	Anisa Fitria Salsabila	4B	1	Aika Syifa Rahmani Thohir	5
2	Dewi Masyitoh	4A	2	Ar Fathiya	4B	2	Annis Hartoyani	5
3	Iswa Umu Fatonah	4A	3	Banunna Mujahadah	4B	3	Chelsy Kurnia Sari	5
4	Nasywa Dhiya Syauiqi	4A	4	Khansa Rufaidatul Husna	4B	4	Dennisa Febri Utami	5
5	Nisa Aulia	4A	5	Lia Alfy Nurjannah	4B	5	Dinar Faida Nur Kalisa	5
6	Syifa Aulia	4A	6	Nadiya Setya Utami	4B	6	Hana Azizah	5

7	Syifa Dihni	4A	7	Nala Aurelia A`thifah	4B	7	Indah Puspita Ningrum	5
8	Safina Annajma	5	8	Nurul Fadhilah	4B	8	Kamelia Soleha	5
9	Nadiyahatul Ulya	5	9	Vicha Julia Citra	4B	9	Khanifatun Khoeriyah	5
10	Riyan Wahyu Pratama	5	10	Sofie Juli Lutfiana	5	10	Melinda Murniati	5
11	Rizka Qoriatunisa	5	11	Zakiyatun Najwa	5	11	Mezzaluna Syafa Un Najwa	5
C.7			C.8			C.9		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Ariq Dzakwan Nurraid	6A	1	Desviana Nur Fadhilah	6A	1	Ahmad Ikhlas Nurrahmat	6B
2	Azkal Azkiya Ahmad	6A	2	Farah Sa`adah	6A	2	Akmal Annas	6B
3	Gilang Nur Ramadhani	6A	3	Jilsa Aulia Fillah	6A	3	Amin Al Idrus	6B
4	Haidar Aflathun	6A	4	Lathifah Ramadhani	6A	4	Dirga Bayu Pramukti	6B
5	Irsyad Arif Nughroho	6A	5	Maulidiya Navy Putri Pamuji	6A	5	Irfan Daffa Maulana	6B
6	Miftah Farid	6A	6	Syifa Az Zahro	6A	6	Muhammad Ali Ghufron	6B
7	Tema Iftikar Ma`ruf	6A	7	Viza Nur Mahmudah	6A	7	Muhammad Azzam Amirul Haq	6B
8	Wazir Arsyad Asyauqi	6A	8	Wafda Annafi`ah	6A	8		
9			9	Zahrotun Syifaurohmah	6A	9		

*Lampiran III***Surat Bukti Telah Observasi Pendahuluan**

**YAYASAN DARUL QURRO CILACAP
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
PP DARUL QURRO**

Jl. Raya Tegalsari Kawunganten Cilacap Telp. (0282) 611816
Cilacap 53253

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 091/YDQ/MTs.035/VI/2023

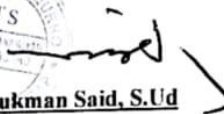
Dengan ini Kepala MTs PP Darul Qurro Kawunganten menerangkan bahwa:

Nama : ARINA ZULFATUNNISA
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto
NIM : 2017401073
Fakultas/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan Observasi Penelitian pada:

Nama lembaga : MTs PP Darul Qurro Kawunganten
Tanggal : 01-06-2023 s.d 15-06-2023
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah dalam Program Tahfidz Al Quran Di MTs PPDarul Qurro Kawunganten Cilacap.

Demikian surat ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kawunganten, 17 Mei 2023
Kepala Madrasah

Lukman Said, S.Ud

Lampiran IV

Surat Bukti Telah Riset Individu



**YAYASAN DARUL QURRO CILACAP
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
PP DARUL QURRO**

Jl. Raya Tegalsari Kawunganten Cilacap Telp. (0282) 611816
Cilacap 53253

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 059/YDQ/MTs.035/III/2024

Dengan ini Kepala MTs PP Darul Qurro Kawunganten menerangkan bahwa:

Nama : ARINA ZULFATUNNISA
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto
NIM : 2017401073
Fakultas/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian pada:

Nama lembaga : MTs PP Darul Qurro Kawunganten
Tanggal : 10-01-2024 s/d 10-03-2024
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah dalam Program Tahfidz Al Quran Di MTs PPDarul Qurro Kawunganten Cilacap.

Demikian surat ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kawunganten, 12 Maret 2024
Kepala Madrasah

Lukman Said, S.Ud

*Lampiran V***Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kurikulum Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Darul Quro Kawunganten Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

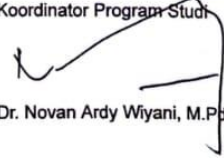
Nama : Arina Zulfatunnisa
NIM : 2017401073
Semester : V
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11/07/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11/07/2023

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

*Lampiran VI***Surat Keterangan Komprehensif**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-348/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Arina Zulfatunnisa
 NIM : 2017401073
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
 Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran VII

Sertifikat UKBAT (Bahasa Arab)

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٤٢٥ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: أرنا زلفة النساء

المولودة

: بتشيلاتشاب، ٩ أبريل ٢٠٠٢

الذي حصل على



: ٤٦ فهم المسموع

: ٤٤ فهم العبارات والتراكيب

: ٤٦ فهم المقروء

: ٤٥٤ النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٣ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

*Lampiran VIII***Sertifikat UKBA (Bahasa Inggris)****EPTIP CERTIFICATE**

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24425/2021

This is to certify that

Name : ARINA ZULFLATUNNISA
Date of Birth : CILACAP, April 9th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 56



Obtained Score : 539

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 2nd, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran IX

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/17887/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ARINA ZULFLATUNNISA
NIM : 2017401073

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	90
# Imla'	:	80
# Praktek	:	73
# Nilai Tahfidz	:	88



Purwokerto, 27 Jul 2021



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

*Lampiran X***Sertifikat PKL**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
Diberikan Kepada :

ARINA ZULFATUNNISA
2017401073

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nuriuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002



*Lampiran XI***Sertifikat KKN**

The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student, Arina Zulfatunnisa (NIM: 2017401073), has successfully completed her KKN (Community Service) activity for the 52nd cohort in 2024, achieving a grade of 94 (A). The certificate includes a QR code for validation and a small portrait of the student.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0299/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ARINA ZULFATUNNISA**
NIM : **2017401073**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

*Lampiran XII***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Arina Zulfatunnisa
2. NIM : 2017401073
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 09 April 2002
4. Alamat Rumah : Sarwadadi RT 01/04 Kawunganten, Cilacap
5. Nama Ayah : Nur Amin Mujianto
6. Nama Ibu : Purwati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Masyitoh 01 Tegalsari
 - b. MI Al-Iman Sarwadadi
 - c. MTs N 3 Cilacap
 - d. MAN 1 Kebumen
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kebumen
 - b. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi

1. CO Divisi Soswir Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI)
2. Anggota Departemen Sosial Keagamaan Himpunan Mahasiswa Cilacap (HIMACI)
3. Anggota Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Himpunan Santri Darul Abror Cilacap (HISDA Cilacap)